IMPLEMENTASI *DIRECT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

NUR HALIMAH
2101020207

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	:	**Nur Halimah**
NPM	:	**2101020207**
Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Semester	:	**VIII**
Tanggal Sidang	:	**12/09/2025**
Waktu	:	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PEMBIMBING	:	**Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd**
PENGUJI I	:	**Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I**
PENGUJI II	:	**Nurman Ginting, M.Pd.I**

PANITIA PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	**Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku dan keluargaku

Ayahanda Amirhan

Ibunda Napsiah

Kakanda

Adinda

Seluruh Keluarga

Tak Lekang senantiasa memberikan do'a terbaiknya demi kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

Motto

بِقَدْرِ مَا تَتَعَنَّى تَنَالُ مَا تَتَمَنَّى

"Sejauh mana kepayahanmu

Sekian pula tercapai harapanmu"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Halimah

NPM : 2101020207

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 9 September 2025

atakan

Nur Halimah
2101020207

Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Halimah
NPM : 2101020207

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Examplar
Hal : Skripsi

Medan, 8 September 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nur halimah** yang berjudul **"Implementasi Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Nur Halimah**
NPM	:	**2101020207**
PROGRAM STUDI	:	**Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI	:	**Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan**

Medan , 8 September 2025

Pembimbing

Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd I, M.Pd. I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
rogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I.,M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

Nama Mahasiswa : **Nur Halimah**
Npm : **2101020207**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 Agustus 2025	- Lengkapi referensi - tambahkan dokumentasi		
27 Agustus 2025	- tambahkan standar organisasi & sarana		
7 September 25	- Perbaiki Abstrak - Lengkapi implikasi penelitian - cantumkan skripsi 60 halaman		
8 September 25	ACC Silang		

Medan, 8 September 2025

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Dr. Muhammad Qorib, MA	Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd I.,M.Pd.I	Dr. Muhammad Ruslan,M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa	: **Nur Halimah**
NPM	: **2101020207**
Program Studi	: **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	: **Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 8 September 2025

Pembimbing

Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dar abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	Ge
ق	Qaf	Q	Ef
ك	Kaf	K	Qi
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...ْيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...ْوَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba كَتَبَ
- Fa'ala فَعَلَ
- Kaifa كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا َ◌َ	**Fathah dan alif atau ya**	Ā	**A dan garis diatas**
ي ِ◌َ	**Kasrah dan ya**	Ī	**I dan garis diatas**
و ُ◌َ	**Dammah dan wau**	Ū	**U dan garis diatas**

Contoh:

- Qala قَالَ
- Rama رَمَى
- Qila قِيْلَ

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1) *Ta marbutah* hidup

   Ta marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

   Ta marbutah mati harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan keduanya kata itu terpisah, maka ta marbutah itu trasnliterasinya dengan ha (h).

Contoh :

- Raudatul athfal روضة الأطفال
- Al-madinah Al- Munawarah المدينة المنورة
- Talhah طلحة

e. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid,* dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh

- *rabbanā:* ربنا
- *nazzala:* نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima:* نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi in kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah.*

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditrasnliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huru (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- ar-rajulu الجل
- as-sayyidatu السيدة
- asy-syamsu الشمس
- al-qalamu القلم
- al-jalalu الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Takhuzuna تأخذون
- An-nau النوء
- Syai'un شيء
- Inna ان
- Umirtu امرت
- Akala اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerta), *isim* (kata benda), maupun *hurf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam trasnliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh

- Wa muhammamadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi ‘alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahrun Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur’anu
- Walaqadra’ahubilufug al-mubin
- Alhamdulillahirabbil’alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata alain sehinga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

Contoh:

- Nasrumminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami’an
- Lillahil-amrujami’an
- Wallahubikullisyai’in ‘alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan keafsehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid.* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid.*

ABSTRAK

Nur Halimah, 2101020202. Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan,

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Direct Method* merupakan metode pengajaran bahasa arab tanpa menggunakan bahasa pengantar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Field Research (Penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan Kesimpulan/Verifikasi . Hasil penelitian menunjukkkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab, siswa dapat membaca dan menulis huruf arab dengan benar serta memahami strtktur kalimat dasar bahasa arab.

Kata Kunci: Implementasi, *Direct Method*, Bahasa arab

ABSTRACT

Nur Halimah, 2101020202. Implementation of the Direct Method in Arabic Language Learning at SMP Muhammadiyah 57 Medan.

This study aims to analyze the implementation of the Direct Method in Arabic language learning at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The Direct Method is a teaching approach that instructs in the target language without using a translation or native language. This research employs a qualitative approach through field Research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis involves collection, condensation, presentation, and conclusion/verification. The results indicate an improvement in students' abilities to understand and pronounce Arabic vocabulary, accurately read and write Arabic letters, and comprehend basic sentence structures.

Keywords: Implementation, Direct Method , Arabic languange.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji syukur kekhadirat Allah subhanahu wata'ala, karena atas rahmat dan kasih kasih sayang-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan** dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang selalu kita harapkan syafa'atnya di kemudian hari.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan banyak terimasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Ibundaku tercinta, Napsiah. Perempuan hebatku yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orangtua bagi 10 orang anaknya. Terimakasih sudah bertaruh nyawa dan segenap tenaga agar penulis terlahir kedunia ini, dengan keikhlasan dan kesabaran membesarkan penulis dan dalam doa yang tak pernah terlupa disetiap malamnya.Terimaksih untuk yang kesekian kalinya, meskipun kata tersebut tidaklah bisa membalas jasa dan pengorbananmu, Berkat doa ibu akhirnya penulis sampai pada titik penyelesaian skripsi ini.
2. Ayahandaku tercinta , Amirhan (Alm). Alhamdulillah kini penulis sudah pada tahap ini, dengan menyelesaikan perjuangan perkuliahan sebagai keinginan terakhir ayah sebelum beliau pergi walaupun sempat ingin mundur. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai pada titik ini, walaupun akhirnya saya harus berjuang dan menjalankan hidup tanpa engkau temani.
3. Kakak-kakak saya, Zulhajji (Alm), Asbiah, Erlina, Zulpahmi, M. Ali Hasbih, Ahmad Paisal dan Nur Aini. Terimakasih telah menjadi sosok kakak yang baik, yang selalu memberi nasihat, dukungan, kasih sayang dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Adik-adik saya, Khoirul Anwar, Muhammad Darwis. Terimakasih sudah menghadirkan canda tawa ditengah kesulitan, yang membuat penulis termotivasi

untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif semoga karya ini menjadi inspirasi bagi kalian untuk terus maju dan berkembang.

5. Keluarga besar dari pihak Alm ayah dan ibu, terimakasih atas semangat, motivasi dan bantuan kalian kepada saya.
6. Bapak Rektor **Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP** Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
7. Bapak Dekan **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam
8. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Zailani S.pd.i, M.A** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
9. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.pd.i, MA** Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara
10. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I,M.Psi** Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Ibu **Mavianti, MA** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak **Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
13. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh sivitas akademika program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, dan tentunya ilmunya akan sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dikemudian hari.
14. Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
15. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah yang telah menjadi wadah untuk penulis mempelajari banyak ilmu.
16. Seluruh keluarga besar kelas E1 PAI Pagi jalur Ma'had Abu Ubaidah angkatan 2021. Yang selalui bersama penulis sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa

lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing.

17. Seluruh keluarga besar SMP Muhammadiyah 57 Medan yang sudah bersedia menerima penulis dengan penuh keikhlasan untuk melaksanakan PLP-1, PLP-II, PKP dan penelitian disana.
18. Untuk teman-temanku Feni Septianingsih, Safira Aprilia, Siti Maharani Pohan Sinarti Wulansari Tarigan, yang sudah bersedia menemani, mendengar, membantu suka dukaku dan seluruh keluarga besar kost Tio Water terutama Ibu kost yang baik hati.
19. Untuk seseorang yang namanya belum disebutkan, namun telah tercatat di *Lauhul Mahfudz*, penulis berterima kasih atas inspirasinya. Semoga skripsi ini menjadi bagian dari ikhtiar penulis untuk lebih dekat kepada-Nya.
20. Terakhir tidak lupa, Kepada diri sendiri. Terimakasih "Nurhalimah" sudah memilih untuk bertahan, mau tetap berjuang walaupun sempat ingin mundur. Semoga menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas perjalanan hidup yang sudah dipilih. Dengan adanya skripsi ini membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelas S.Pd tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk melakukan hal yang lebih membanggakan lagi. Bagaimanapun selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui tanpa membandingkannya dengan orang lain.

Semoga Allah subhanahu wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca , dan penulis terbuka dengan kritik dan saran untuk kemajuan tulisan yang lebih baik kedepannya

Medan, Februari 2025

Nur Halimah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Sistematika Penulisan 9
BAB II 10
LANDASAN TEORI 10
A. Kajian Pustaka 10
B. Kajian Penelitian Terdahulu 31
C. Kerangka Berpikir 33
BAB III 35
METODE PENELITIAN 35
A. Pendekatan Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Sumber Data Penelitian 36
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Teknik Analisis Data 37
F. Teknik Keabsahan Data 39
BAB IV 40
HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Gambaran Lokasi Penelitian 40
B. Hasil Penelitian 42
C. Pembahasan 47
BAB V 53

KESIMPULAN 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 54
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Pembelajaran Langsung (*Direct method*)..... 27

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 57 Medan 40

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah..... 41

Tabel 4.3 Impilkasi Penelitian Terhadap Pendidikan Agama Islam 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran manusia melalui ucapan atau tulisan sehingga orang lain dapat memahaminya. Seiring dengan evolusi manusia jumlah bahasa yang digunakan semakin meningkat, termasuk bahasa Inggris, Arab, China, Spanyol, Korea, dan Jepang, antara lain. Bahasa Arab adalah bahasa tertua dan paling banyak digunakan di dunia. Penutur bahasa Arab terus meningkat sejak munculnya al-Qur'an dan perkembangan agama Islam. Jumlah orang yang berbicara bahasa arab sekarang lebih dari 200.000. (Aprizal, 2021)

Mempelajari dan memahami bahasa asing sangat penting baik karena tuntutan karir ataupun kebutuhan akademik, salah satunya adalah mempelajari bahasa Arab, yang sangat penting bagi setiap orang yang belajar di sebuah institusi pendidikan (terutama institusi pendidikan Islam) karena salah satu fungsi bahasa Arab adalah untuk meningkatkan penghayatan keagamaan dan pengembangan pengetahuan Islam. Sebagaimana diketahui, sumber utamak ajaran Islam (al-Qur’an dan al-Sunnah), serta literatur yang berfungsi sebagai referensi dalam bidang keilmuan Islam, ditulis dan disusun dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi mereka yang ingin mempelajari Islam, baik di institusi pendidikan umum maupun agama, untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab (Arif, 2019)

Bahasa Arab, bersama dengan bahasa al-Qur’an, adalah salah satu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di seluruh dunia. Tidak dapat disangkal bahwa mempelajari bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seseorang yang beragama muslim. (Muriyatmoko et al., 2019)

Sebagaimana dalam Al-Qur’an Surah Yusuf ayat 2 berikut ini :

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿٢﴾

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ اَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَآ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ هٰذَا الْقُرْاٰنَ ۖوَاِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهٖ لَمِنَ الْغٰفِلِيْنَ ﴿٣﴾

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan dalam bahasa Arab agar kaum Arab bisa memahaminya, dan ini adalah kisah yang paling baik dengan cara yang paling indah dan bagaimana Allah SWT menceritakan kisah Nabi Yusuf kepada Nabi Muhammad SAW, dan bahwa sebelum wahyu ini, beliau belum mengetahui kisah tersebut.

Dalam tafsir Jalalayn dijelaskan sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan berbahasa Arab dengan memakai bahasa Arab (agar kalian) hai penduduk Mekah (memahaminya) memahami makna-maknanya .Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan) melalui apa yang Kami wahyukan (Alquran ini kepadamu dan sesungguhnya) lafal in merupakan takhfif daripada lafal inna (kamu sebelumnya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

Berdasarkan hadist dari Umar ra. bahwasanya Nabi Muhammad saw. bersabda, “Bahasa Arab adalah bagian dari agamaku, maka barangsiapa yang membenci bahasa Arab, maka biarlah ia datang dengan bahasa selain itu” (HR. Bukhari no. 4996 dan Muslim no. 2148).

Pendidikan bahasa Arab dimulai di sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah), dilanjutkan di sekolah menengah tingkat pertama (Madrasah Tsanawiyah), dan dilanjutkan di Madrasah Aliyah, kemudian pendidikan bahasa Arab dilanjutkan di perguruan tinggi. Aktivitas pembelajaran berjalan lancar, masalah yang muncul di tingkat ini tidak mendapat perhatian yang cukup karena segera diketahui bahwa pelajaran bahasa Arab belum mendapat perhatian yang cukup dari siswa setingkat ini.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penting untuk mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran akan menentukan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan, sehingga metode menjadi faktor kunci dalam menentukan isi dan cara pengajaran

Sistem pembelajaran klasik yang berbasis tekstual dan menggunakan metode pembelajaran konvensional dianggap kurang relevan lagi dengan kemajuan sistem pendidikan saat ini. Strategi pembelajaran tekstual paling banyak dilakukan guru dalam penyampaian materi (Naimi & Sakinah, 2022).

Ada banyak metode yang berbeda yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin baik metode tersebut, semakin baik hasilnya dan semakin mempengaruhi hasil tujuan, sehingga metode ini sangat penting untuk keberhasilan pendidikan (Maujud, 2017). Guru bertindak sebagai penggerak dan pembimbing dalam hubungan siswa-guru, dan siswa bertindak sebagai penerima bimbingan guru.

Hingga saat ini, pembelajaran bahasa Arab di sekolah sekolah dan perguruan tinggi belum mencapai hasil yang diharapkan. Ini memahami bahwa bahasa Arab, sebagai bahasa internasional yang digunakan secara luas di seluruh dunia, belum mampu menduduki posisi yang sama dengan bahasa Inggris.

Proses pembelajaran bahasa Arab, guru harus memiliki keterampilan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Keterampilan merupakan strategi pembelajaran dalam mengoperasionalisasi metode. Strategi pengajaran itu berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah, serta sarana yang dalam praktik akan digunakan dalam mengelola kelas. Seorang guru juga dituntut untuk tampil kreatif dalam menggunakan dan mendesain strategi pembelajaran yang inovatif menggunakan desain yang diharapkan dapat menjadi Solusi alternatif dalam menghilangkan kejemuan dan kesulitan dalam pembeljaran Bahasa arab. Dengan pengayaan strategi pembelajaran, guru sebagai fasilitator akan membantu dalam menyampaikan materi (Utami & Zailani, 2022).

Ada beberapa faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah metode pembelajaran yang terlalu monoton dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam dan menyeluruh karena kelemahan siswa dalam penguasaan bahasa lisan tidak sepenuhnya disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri, seperti kurangnya motivasi siswa untuk belajar, kurangnya dasar kemampuan bahasa lisan dari pendidikan sebelumnya (Meri fajrin, 2019)

Metode pembelajaran adalah pendekatan untuk proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan guru dalam menyampaikan pelajaran. Menurut Izzan , istilah metodologi berasal dari kata Yunani *metodos* yang berarti cara atau jalan dan *logos* yang berarti ilmu. Secara etimologi kata metodologi berarti ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan berarti ilmu. Dengan kata lain, metode ini digunakan dalam pembelajaran sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran antara guru dan siswa. Ini dilakukan agar siswa tertarik dan menyukai materi yang diajarkan dan hasil belajar yang baik dicapai (Ridwan fauzi, 2019)

Oleh karena itu, kita sudah seharusnya memikirkan strategi apa yang paling efektif untuk keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di kalangan peserta didik kita, di tengah-tengah berbagai metode yang ada. Di bawah ini, penulis mencoba membahas metode langsung (*Direct Method*) dalam pembelajaran bahasa Arab, yang diharapkan berhasil bagi pendidik dan peserta didik.

Metode langsung, yang disebut (*Direct Method/al-Thariqatu alMubasyarah*) menekankan pada pengembangan percakapan terus menerus antara pendidik dan siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Metode ini tidak menggunakan terjemahan atau penjelasan kosa kata. Menurut Mahmud Yunus, metode belajar bahasa secara langsung tanpa terjemahan dikenal sebagai metode langsung, metode alami, metode lisan, metode modern, atau metode berlitz.

Direct method merupakan metode yang mengajarkan bahwa pengajaran bahasa asing tidaklah sama dengan mengajarkan ilmu pasti. Jika dalam mengajarkan ilmu pasti, siswa dituntut agar dapat menghafal rumus-rumus tertentu, namun dalam *direct method* ini siswa dilatih untuk praktek langsung mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu meskipun kalimat tersebut masih asing dan belum dipahami oleh anak.

Penggunaan metode ini, guru memberikan kosakata kepada siswa untuk menghafal. Kosakata yang sudah dihafal dikombinasikan dengan kata lain yang sudah dipahami kemudian digunakan berulang kali dalam percakapan.

Berdasarkan observasi awal disekolah mengenai permasalahan dilapangan peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran bahasa arab mulai dari kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya belajara bahasa arab dan metode pembelajaran yang terlalu monoton.

Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamat di Jalan Musthafa No 1,Glugur Darat 1, Kec Medan Timur, Sumatera Utara. Dari hasil observasi peneliti menemukan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan, peneliti dapat melihat masih ada beberapa peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an bahkan ada yang masih iqro', tentu hal itu menjadi kendala yang cukup besar dalam pembelajaran bahasa arab dikarenakan tulisan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah tulisan arab. Oleh karena itu penting bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga nantinya tercipta pembelajaran yang lebih menarik, aktif dan kondusif.

Hubungan dengan penelitian sebelumnya *pertama,* penelitian yang dilakukan oleh Wihdan Jefri Lazuardi Baihaqi El-Haq pada tahun 2014 dengan judul " Implementasi *Direct Method* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VII MTs PPMI Assalam Sukoharjo". Penelitian ini menunjukkan bahwa *Direct Method* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa arab dengan baik, dan focus penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa arab. Namun penelitian ini tidak membahas problem apa saja yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab. Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab serta memberikan solusi terkait masalah yang dihadapi (Jefri Lazuardi Baihaqi El-Haq, 2014).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Bambang Trisno & Syawaluddin pada tahun 2023 dengan judul " Implementasi Bahasa Inggiris dengan *Direct Method* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Santri Al-Hidayah Jorong Marambuang. Penelitian ini menunjukkan adanya persamaan, penelitian sama-sama menggunakan *Direct Method.* Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada bahasa yang diteliti. Bambang Trisno & Syawaluddin meneliti bahasa inggiris dengan menggunakan *Direct Method,* sedangkan peneliti ini meneliti bahasa arab (Trisno & Syawaluddin, 2023).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kasmiati pada tahun 2023 dengan judul "Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini ". Penelitian ini menunjukkan bahwa usia dini merupakan waktu yang paling terbaik untuk belajar bahasa arab dengan menggunakan *Direct Method,* Namun dalam penelitian ini tidak membahas terkait langkah-langkah pembelajaran bahasa arab secara terperinci. Sedangkan penelitian ini membahas langkah-langkah pembelajaran dari awal pembukaan sampai penutup dan fokus penelitian ini adalah peserta didik setingkat SMP/MTs (Kasmiati, 2023).

Dari penjelasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menulis dan meneliti sebuah penelitian tentang ***Implementasi Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan*** . Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran bahasa arab, dimana dalam kesehariannya menggunakan metode ceramah yang monoton diganti dengan metode baru yaitu *Direct Method/*metode langsung dengan harapan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran dan juga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran bahasa arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait implementasi *Direct Method* dalam pembelajarana bahasa arab dan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab serta solusi dalam mengatasi problematika tersebut. Sehingga nantinya tercipta suasana pembelajaran baru yang lebih menarik, aktif dan kondusif. Harapan penelitian ini supaya bisa menjadi bahan acuan bagi siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam belajar bahasa arab
2. Rendahnya prestasi belajar bahasa arab siswa
3. Kurangnya dasar kemampuan bahasa lisan

4. Siswa beranggapan bahwa bahasa arab itu sulit
5. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai bahasan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Bagaimana penerapan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Bagaimana evaluasi *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Bagaimana guru menerapkan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Evaluasi penggunaan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab dan memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan *direct method* di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
b. Bagi guru, penelitian ini memberikan pedoman praktis untuk menerapkan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat strategi pengajaran yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan benar, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dengan serius.
c. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dalam mempelajari bahasa arab dengan benar. Mereka dapat meningkatkan kualitas belajar mereka, dan dengan adanya penelitian ini siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.
d. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat membantu sekolah merancang dan menerapkan program bahasa arab yang lebih terorganisir dan terencana. Sekolah dapat menggunakan hasilnya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab di sekolah mereka dan memperbaiki fasilitas dan metode pembelajaran yang mendukung pengajaran bahasa arab.
e. Bagi pembaca, penelitian ini memberikan wawasan dan contoh konkret tentang bagaimana pembelajarn bahasa arab dapat diterapkan di sekolah-sekolah. Pembaca yang tertarik dengan pendidikan, terutama pendidikan agama Islam, dapat menggunakan temuan penelitian untuk membuat program serupa di tempat mereka sendiri atau menggunakan temuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab di berbagai lingkungan pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitain, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teoritis, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III metode penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik kebasahan data.

BAB IV hasil dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V penutupan, pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, akan tetapi suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai pelaksanaan atau penerapan (Mamoto et al., 2018).

Menurut Haji (2020) implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi yang berdampak pada perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dengan kata lain, implementasi adalah pelaksanaan rencana yang matang untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk mengetahui umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam imlpementasi

Landasan teori yang kuat juga sangat penting untuk mencapai keberhasilan implementasi, terutama dalam pendidikan yang mencakup penerapan metode, kurikulum, dan penanaman nilai karakter. (Ruslan, 2024). Dengan landasan teori yang kuat, implementasi program dan kebijakan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan, baik dalam pendidikan maupun proyek infrastruktur. Pemahaman mendalam tentang teori yang relevan memungkinkan pelaksanaan yang lebih terarah dan berdampak positif dalam jangka panjang

Tujuan utama implementasi adalah untuk menghasilkan perubahan, baik itu perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap dan nilai.

Berdasarkan pengertian pengertian tersebuat, implementasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan gagasan, konsep, kebijakan atau inovasi dalam praktik nyata yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

2. Konsep Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Perencanaan

Perencanaan melibatkan proses pengumpulan dan pengintegrasian fakta-fakta relevan, serta pembuatan asumsi tentang kemungkinan di masa depan. Tujuan perencanaan adalah untuk merumuskan strategi yang efektif guna mencapai hasil optimal. Dalam proses ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi dan mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi untuk memastikan pencapaian tujuan (Aneta & Abdussamad, 2018)

Dapat disimpilkan bahwa perencanaan adalah proses yang mencakup penetapan tujuan yang ingin diperoleh , serta penentuan awal, langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya secara efektif dan efisien.

b. Penerapan

Penerapan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan *Direct Method* merupakan strategi yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam menghapal mufradat, melafalkan kalimat-kalimat bahasa arab serta memahami struktur dasar bahasa arab (Bakri, 2019).

Dalam proses penerapannya guru menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dalam kelas, sehingga siswa dapat terbiasa dengan bahasa tersebut. Jika ada kendala dalam terjemahan guru akan membantu dengan menunjukkan gambar atau memperagakan sehingga siswa dapat mengetahui terjemahan tanpa menggunakan bahasa ibu.

Menurut para ahli, penerapan memiliki beberapa definisi yang berbeda. Nurdin Usman mendefinisikan penerapan sebagai suatu sistem yang terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan, sedangkan Setiawan memandang penerapan sebagai suatu proses interaksi yang dinamis antara tindakan dan tujuan, yang memerlukan koordinasi dan jaringan pelaksana yang efektif (Mamonto, 2017).

Sedangkan menurut Wahab penerapan melibatkan tiga unsur penting, yaitu program yang dilaksanakan, kelompok target yang menjadi sasaran, dan pelaksana yang bertanggung jawab (Wahab, 2004).

Dapat disimpulkan bahwa penerapan atau implementasi adalah suatu usaha menerapkan, mengaplikasikan suatu kegiatan yang sudah terencana agar dapat mencapai tujuan.

c. Evaluasi

Evaluasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena melalui evaluasi, kita dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa. Dengan demikian, evaluasi dapat membantu guru merencanakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka (Yuliana et al., 2022).

Evaluasi merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran yang membantu guru memahami kemampuan siswa dan membuat keputusan yang tepat. Selain itu, evaluasi juga memungkinkan guru untuk merefleksikan diri dan meningkatkan kualitas pengajaran serta manajemen kelas. Dengan berinovasi dan menciptakan ide-ide baru, guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. (Wulandari et al., 2025)

Evaluasi berfungsi sebagai alat pengukur keefektifan dalam pengajaran, aktivitas belajar ataupun metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Dengan demikian, evaluasi merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian fungsi evaluasi dibagi menjadi beberapa macam, yaitu 1) Supaya guru dapat mengetahui

perkembangan dan kemajuan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran, 2) Supaya guru dapat menyaksikan tahap keberhasilan dalam program pembelajaran, 3) Supaya guru mengetahui kebutuhan dalam perbaikan dan pengembangan kurikulum sekolah. (Allaely & Syamsiyah, 2024)

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai proses penilaian yang sistematis dan terstruktur berdasarkan kriteria tertentu untuk membuat keputusan. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi dilakukan oleh pendidik untuk memantau perkembangan siswa dan menilai keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan sebuah inovasi pada pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dimana dalam kesehariannya menggunakan metode ceramah yang monoton diganti dengan sebuah metode baru yaitu direct method/ metode langsung dengan harapan dapat mempermudah guru dalam meyampaikan pelajaran dan juga mempermudah siswa dalam memahami pelajaran bahasa arab.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Kata pembelajaran sama dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti arahan yang diberikan kepada orang untuk diketahui dan diikuti, ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran. Pembelajaran juga dikenal sebagai proses, perbuatan, atau cara mengajar sehingga anak didik mau belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogis secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematik dan sistemis untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial dalam menghasilkan proses belajar

yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik. Dari pengertian tersebut tampak bahwa antara belajar dan pembelajaran satu sama lain memiliki keterkaitan substantif dan fungsional. Keterkaitan substantif belajar dan pembelajaran terletak pada simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu. Keterkaitan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan belajar atau dengan kata lain belajar merupakan parameter pembelajaran.(Azani et al., 2024)

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat keterlibatan guru dalam menciptakan kondisi siswa untuk belajar. Siswa dalam kondisi belajar dapat diamati dan dicermati melalui indikator aktivitas yang dilakukan, yaitu adanya antusiasme, perhatian, fokus, presentasi, bertanya, berkomentar, menjawab, diskusi, mencoba, menduga, menganalisis atau menemukan. Sehingga dalam proses pembelajaran jelas ada Upaya dari guru yang melibatkan siswa secara aktif untuk mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. (Pohan et al., 2022)

Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengajarkan siswa untuk belajar. Siswa akan belajar dengan lebih efektif dan efisien sebagai hasil dari kegiatan ini. Pendidikan terkait dengan cara memberikan pelajaran kepada siswa atau bagaimana membuat siswa belajar dengan mudah dan didorong oleh keinginan mereka sendiri untuk belajar apa yang dibahas dalam kurikulum sebagai kebutuhan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran adalah untuk menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum melalui analisis tujuan pembelajaran serta isi bidang studi pendidikan agama yang termasuk dalam kurikulum. Selanjutnya, untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan keadaan saat ini, pendidik memilih strategi atau metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut dan memastikan bahwa peserta didik mendapatkan hasil belajar.

Sedangkan pengertian bahasa arab menurut (Al-Ghalayain, 1987) adalah:

اللغة العربية هي التى يعبربها العرب عن اعراضه

Artinya: bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan bangsa arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka. Disisi lain Alhasyimi memberikan pengertian bahasa arab sebagai berikut:

ومن ذلك لغتنا العربية ألا صوات على بعض الحروف الهجائية

Artinya: Dan demikian bahasa arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian huruf hijaiyah.

Bahasa merupakan suatu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia,sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusa. Tidak ada satupun kegiatan manusia yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa. Oleh karena itu, jika orang bertanya apakah bahasa itu maka jawabannya dapat bermacam-macam sejalan dengan bidang kegiatan tempat bahasa itu dijalankan.(Masitah & Hastuti, 2016)

Dasar pembelajaran bahasa Arab berangkat dari agama, karena kitab suci agama islam adalah Al-Qur'an yang menggunakan bahasa Arab. Jadi, sebagai seorang muslim harus mengetahui bahasa kitab sucinya. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan sumber pengetahuan bagi literature-literatur yang berbahasa Arab.

Ada dua jenis bahasa Arab yaitu fusha dan ammiyah. Arab fusha digunakan dalam konteks resmi dan sering digunakan dalam penulisan formal. Memiliki struktur atau tata bahasa dalam susunan kalimatnya yang mengandung unsur ilmu nahwu dan sharf. Bahasa Arab fusha adalah bahasa al-Quran, mereka yang mahir menggunakannya adalah mereka yang benar-benar menekuni kaidah ilmu nahwu dan sharf pada dasarnya.

Bahasa Arab ammiyah digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan biasanya di forum yang tidak resmi, dan tidak selalu mengacu pada tata bahasa atau struktur kalimat yang termasuk nahwu dan sharf, karena

bahasa ini digunakan untuk berkomunikasi dengan dialek orang-orang di daerah tersebut. (Makrifah, 2020)

Secara historis, bahasa Arab adalah bahasa semitik yang berkembang di wilayah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi. Bahasa Arab adalah bahasa yang terbesar dalam keluarga bahasa Semitik dari segi jumlah penuturnya. Ia dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram secara genealogis. Bahasa Arab memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan bahasa lain yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia ini. Idealnya, umat Islam akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mempelajari dan mendalami bahasa ini. Baik dengan mengambil pelajaran untuk diri mereka sendiri maupun dengan membantu dan mengarahkan generasi berikutnya untuk mencapainya.(Zaky Sya'bani & Azizah Bin Has, 2023)

Pendekatan pebelajaran bahasa arab dapat dibedakan menjadi empat bagian (Sofiyatul Azizah, 2022) yaitu:

a. Pendekatan humanistik berpendapat bahwa untuk belajar bahasa Arab siswa harus aktif belajar bukan guru. Pengajar berfungsi sebagai motivator, dinamisator, administrator, evaluator, dan evaluator dll. Guru harus memanfaatkan semua potensi siswa mereka.
b. Pendekatan komunikatif, fungsi utama bahasa adalah komunikasi. Dengan demikian materi ajar bahasa Arab harus praktis dan pragmatis artinya materi ajar harus digunakan dan dapat dikomunikasikan oleh siswa , baik lisan maupun tulisan. Materi ajar yang tidak dapat dikomunikasikan akan tidak efektif dan membuang waktu.
c. Pendekatan kontekstual, bahasa memiliki makna yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungannya. Di sini, rancangan materi ajar harus disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dan kebutuhan siswa saat ini dan masa depan.
d. Pendekatan struktural menganggap pendidikan bahasa sebagai formal. Oleh karena itu, struktur bahasa (qawaid) harus dipertimbangkan saat

membuat materi ajar. Namun struktur harus efektif agar komunikatif dan bermanfaat.

4. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Takdir dalam jurnalnya menjelaskan problematika dalam pengajaran bahasa arab ada dua yaitu: problem kebahasaan (Problem linguistik) dan problem non-kebahasaan. Problem kebahasaan adalah hal-hal yang dihadapi oleh guru dan siswa yang berkaitan langsung dengan bahasa. Sedangkan problem non-kebahasaan adalah hal-hal yang juga mempengaruhi bahkan hampir bisa menggagalkan kesuksesan dari program pembelajaran yang dijalankan. (Takdir, 2020)

a. Problem Bunyi *(Ashwat 'Arabiyah)*

Problem ashwât adalah masalah yang berkaitan dengan sistem bunyi atau fonologi. Ada saat-saat ketika bunyi bahasa Arab serupa dengan bunyi bahasa pebelajar, sementara yang lain tidak. Bunyi yang tidak memiliki padanan dalam bahasa pebelajar mungkin lebih sulit dipelajari daripada bunyi yang memiliki padanan. Oleh karena itu, satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menawarkan latihan yang intensif serta contoh penuturan berbagai kata dan kalimat.

b. Problem Kosakata (*Mufrada*t)

Bahasa Arab memiliki pola pembentukan kata yang sangat beragam dan fleksibel baik derivasi (*tashrif isytiqaqi*) maupun infleksi (*tashrif i'rabi*). Bahasa Arab sekarang memiliki banyak kosa kata (*mufradat*). "Seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut," kata Rusydi Ahmad Thu'aima tentang penguasaan kosakata.

Dengan karakter pembentukan kata yang beragam dan fleksibel bahasa Arab, tantangan dalam pengajaran kosakata bahasa Arab akan terletak pada keanekaragaman bentuk marfologis (*wazan*) dan makna yang terkandung di dalamnya, serta akan berkaitan dengan konsep seperti perubahan derivasi, perubahanin leksi, kata kerja (*af'al/verb*),

mufrad (*singular*), *mutsanna (dual), jamak (plural), ta'nits (feminin), tadzkir (masculine),* dan makna leksikal dan fungsional.

Perpindahan dan penyerapan dari bahasa arab ke bahasa indonesia dapat menimbulkan bebrapa problem juag yaitu:

1). Penggeseran arti serapan

Banyak kata atau ungkapan yang diserap dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang berbeda dari yang mereka miliki dalam bahasa Arab. Sebagai ilustrasi, kata-kata ” ما شاءالله” (Masya allah). Meskipun kata "Masya allah" digunakan dalam bahasa Arab untuk menunjukkan rasa takjub terhadap hal-hal yang indah dan luar biasa, dalam bahasa Indonesia itu digunakan untuk menunjukkan hal-hal yang buruk atau keluhan, seperti dalam pernyataan, "Masya allah... anak ini kok bandel amat!" .

2). Perubahan lafal dari bunyi bahasa arabnya

Contohnya kata berkat yang berasal dari kata (Barakah) dan kata kabar yang berasal dari kata (Khabar).

3). Perubahan arti tetapi lafalnya tida berubah

Misalnya, kata "kalimat" berasal dari kata Arab كلمة (kalimah/t), yang berarti "kata" namun dalam bahasa Indonesia kalimah/t berarti susunan kata yang lengkap maknanya. Bahasa Arab menggunakan istilah tarkib atau jumlah. Ini juga berlaku untuk beberapa kata dan istilah yang maknanya telah diperluas atau dipersingkat.

Mazhab struktural juga menganggap kata sebagai bentuk minimal yang bebas. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang independen. Para pakar memberikan berbagai definisi untuk kata atau mufradat. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memahami makna pengajaran mufradat sehingga mereka dapat menghindari kesalahan bunyi dan arti serta perubahan makna.

c. Problematika *qawaid* dan *I'rab*

Tata bahasa Arab atau qawa'id sering dianggap sebagai hambatan besar bagi mereka yang belajar bahasa Arab. Ini berkaitan dengan pembentukan kata (shar'iyyah) dan susunan kalimat (nahwiyyah). apa pun cara kita melihat kesulitan Qawa'id tidak akan berubah.

Menyederhanakan binyah al-kalimah (bentuk kata) dan mawaqi' al-i'rab (fungsi kata dalam kalimat) adalah upaya yang harus dilakukan, menurut penulis. Sederhana dimaksudkan untuk menghindari hal-hal yang tidak berguna atau jarang digunakan. Binyah al-kalimah (konstruk kata) yang dipilih adalah yang dapat diucapkan atau dibaca.

d. Problematika *Tarakib* (Struktur kalimat)

Problem tarakib (struktur kalimat) merupakan salah satu masalah kebahasaan yang sering dihadapi oleh pembelajar dan pelajar bahasa Arab. Masalah ini dapat diatasi dengan memberikan pola kalimat ismiyyah dan fi'liyah yang frekuensinya tinggi, dengan keragaman bentuk dan modelnya, lalu melatihkannya dengan pola pengembangan yang beragam. Inilah di antara problem linguistik yang akan selalu dihadapi oleh guru bahasa Arab

Terkait problem kebahasaan yang telah dikemukakan diatas Fakhrurrozi dan Mahyudin dalam bukunya memberikan solusi. Setiap solusi yang diberikan tergantung dengan karakters dari setiap problemnya. Berikut adalah garis besar solusi untuk menyelesaikan problem-problem tersebut:

a. Problem *aswath arabiyah*, solusinya melalui pola latihan yang intens.
b. Problem *qawaid* dan *I'rab* melalui upaya penyederhanaan, khususnya wazan, karena diantara wazan-wazan yang diajarkan banyak yang tidak produktif untuk kepentingan bahasa.
c. Problem kosakata. Mengajarkan kosakata tidak boleh berpisah dari kaimat (Jumlah). Artinya Pemberian kosakata harus disertai

dengan pemberian kalimat sempurna dan secara fungsional akan kita jumpai sehari-hari dalam kehidupan berbahasa.

d. Problem *tarakib* atau struktur bahasa, dengan memberikan unsur-unsur *ismiyyah* dan *fi'liyah* yang frekuensinya tinggi, kemudian dilatihkan dengan pengembangan yang beragam. (Fakhrurrozi & Mahyudin, 2012)

Adapun problem non kebahasaan (nonlinguistik) anatara lain :

a. Motivasi dan Minat Belajar

Di kelas bahasa Arab, motivasi dan minat belajar adalah masalah non-linguistik yang sering terjadi. Pencapaian hasil belajar seringkali dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar, karena belajar tanpa motivasi tidak mungkin mencapai hasil yang optimal, terutama jika dalam diri siswa tertanam perasaan tidak suka terhadap materi pelajaran dan guru yang mengajarkannya. Belajar yang sukses adalah yang melibatkan siswa secara untuh, Oleh karena itu guru berupaya sebisa mungkin untuk menarik perhatian siswa untuk menyukai pelajaran bahasa arab.

b. Saran Belajar

Sarana belajar yang tidak kondusif, seperti suasana yang bising, panas, atau tidak nyaman dapat menjadi masalah. Sarana yang tida kondusif akan memperburuk pencapaian hasil belajar bahasa Arab. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik jika ruang belajar menyenangkan dan membuat mereka betah.

c. Kompetensi Guru

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru yang tidak kompeten akan menjadi masalah. Kompetensi guru dievaluasi dari sudut pandang profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Masalahnya banyak guru bahasa tidak berlatar belakang pendidikan guru bahasa tetapi hanya mahir berbicara Arab.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipilih disesuaikan dengan tujuan, materi, sarana yang tersedia, dan tingkat kemampuan siswa. Ketidaktepatan dalam memilih cara, apalagi tidak tahu cara terbaik dipilih jelas berdampak besar pada keberhasilan belajar mengajar.

e. Waktu

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran bahasa arab cukup untuk memberikan layanan, baik dikelas maupun diluar kelas.

f. Lingkungan Berbahasa

Rasa malu dan takut salah semakin tinggi, maka semakin tidak akan pernah tercipta suasana berbahasa.

Dari kedua masalah yang disebutkan di atas, tampak bahwa yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah masalah non-kebahasaan, dan metode adalah salah satunya. Semangat belajar siswa juga sangat penting untuk masalah nonlinguistik karena belajar bahasa hanya dengan waktu yang tersedia di kelas tidak akan berhasil kecuali siswa memenuhi syarat ketuntasan minimal.

5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran menurut teori *Multiple Intelligences* adalah untuk mengembangkan kecerdasaan peserta didik secara utuh agar tidak terjadi kesenjangan kecerdasan pada diri pribadi peserta didik. Sejalan dengan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan oleh pemerintah dalam rumusan UU Sisdiknas Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha bawah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keperluan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Abd Rajak dalam bukunya menjelaskan bahwa setiap guru bahasa Arab yang berkualitas harus memiliki pemahaman yang kuat tentang tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, dan pendekatan yang akan digunakan. Mengajarkannya secara langsung di kelas saat masing-

masing tahapan diajarkan. Dengan kata lain, tujuan pengajaran bahasa Arab akan menentukan materi apa yang harus diajarkan, serta metode dan sistem pengajaran yang akan digunakan. (Rajak, 2020)

Tujuan umum kurikulum bahasa Arab dapat dikelompokkan ke dalam lima aspek, yaitu, yaitu :

a. Agar siswa dapat memahami al-Qur'an, al-Hadits, kitab-kitab/buku-buku lainnya yang berbahasa Arab, agama dan kebudayaan Islam.
b. Agar siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab.
c. Untuk membantu siswa dalam mendapatkan keterampilan yang harus dikuasai sesuai dengan bidang pendidikan yang ditekuni ketika belajar di Perguruan Tinggi.
d. Untuk membina calon tenaga ahli dalam bahasa Arab, sehingga pada saatnya nanti bahasa Arab tidak lagi diajarkan oleh guru bahasa Arab yang kurang profesional.
e. Untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang sifatnya teknis, seperti mengajarkan bahasa Arab bagi pramugari haji dan lain sebagainya.

Sedangkan tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab terbagi atas dua, yaitu :

a. Tujuan keilmuan untuk memperoleh kemahiran terbatas pada pengalaman suatu bidang studi atau menunjang keilmuan atau profesi tertentu.
b. Tujuan kegunaan praktis yaitu untuk memperole ketrampilan berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik tulisan maupun lisan, reseptif maupun produktif

Tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Thu’aimah dan An-naqah yang dikutif dari jurnal (Muradi, 2013) adalah sebagai berikut:

a. Memahami bahasa Arab dengan benar, artinya memperhatikan situasi hidup secara keseluruhan.

b. Berbicara dalam bahasa Arab sebagai cara untuk berkomunikasi secara langsung dan mengungkapkan ekspresi.
c. Membaca bahasa Arab dengan lancar dan mudah serta menemukan terjemahan perkata dan berinteraksi dengannya.
d. Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.

Dengan mempertimbangkan pendapat Thu'aimah dan al-Naqah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah pada penguasaan penggunaan bahasa Arab secara fungsional dalam berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab akan memungkinkan para pembelajar untuk berkomunikasi secara reseptif dan produktif.

Secara khusus, Thu'aimah juga menjelaskan bahwa program pembelajaran bahasa Arab bagi orang yang tidak berbahasa Arab biasanya terbagi menjadi dua jenis:

a. Program pembelajaran bahasa Arab untuk kehidupan, yaitu program umum yang melibatkan ciri-ciri pembelajar, tujuannya adalah untuk berinteraksi dengan orang Arab dalam berbagai situasi hidup. Program umum ini membahas keragaman profesi masyarakat, sifat, dan kepentingan mereka. Mereka juga belajar bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. seperti di pasar, di kantor, di rumah, dalam perjalanan, dll.
b. Program bahasa Arab untuk tujuan khusus adalah program yang melibatkan siswa dengan kebutuhan khusus. Termasuk dalam kategori ini adalah pembelajaran untuk tujuan akademik dan pembelajaran untuk kebutuhan pekerjaan, kebutuhan bisnis, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan lainnya. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan di sini untuk memenuhi kebutuhan komunikasi siswa berdasarkan aktifitas mereka.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, peserta didik perlu mempelajari beberapa cabang bahasa Arab, yaitu mutala'ah, muhadasah, insya', qawa'id, dan mahfuzat. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab

6. Pengertian *Direct Method*

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahsa yunani, yaitu dari kata Metodos yang berrati cara atau jalan, dan logos yang berarti ilmu. Secara semantik, metode berarti pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efekif dan efisien. (Izzan, 2009)

Direct artinya langsung. Direct method atau metode langsung adalah yang paing dikenal dan paing banyak menimbulkan perbedaan pendapat. Methode ini dinamakan metode langsung karena guru langsung menggunakan bahasa asing (bahasa Arab) yang sedang diajarkan selama pelajaran, sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan. (Dahlan, 1992)

Secara historis *Direct Method* atau metode langsung ini muncul sebagai tanggapan terhadap metode penerjemahan grammar yang mengajarkan bahasa seperti bahasa yang mati, dimana perdebatan tentang meningkatkan pembelajaran bahasa asing telah muncul sejak tahun 1850 lebih hidup, menarik, dan produktif. Diskusi tersebut menuntut perubahan besar dalam pendidikan bahasa asing. Hal ini menciptakan metode pembelajaran bahasa asing baru yang disebut metode langsung. (Maturidi, 2020)

Direct Method atau dikenal sebagai metode langsung adalah suatu pendekatan untuk menyajikan materi pelajaran bahasa asing di mana guru menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa anak didik saat mengajar. Misalnya, guru dapat menjelaskan dengan kata-kata yang sulit dimengerti anak didik dengan menggunakan bahasa pengantar, mendemontstrasikan dan menggambarkan alat peraga. Sebaliknya, ada yang berpendapat bahwa

tujuan utama dari metode langsung adalah untuk menguasai bahasa target (bahasa kedua) secara lisan, sehingga siswa dapat berkomunikasi dalam bahasa tersebut.(Sofiyatul Azizah, 2022)

Berlitz dan Jespersen setuju dengan pendapat ini, dan mereka mengatakan bahwa metode langsung adalah upaya untuk menguasai bahasa target dengan banyak menyimak. Mereka belajar berbicara melalui percakapan terutama ketika ujaran atau tuturan. Tindakan yang tepat dan simultan terkait menguasai bahasa target adalah dengan menyimak. Mereka belajar berbicara melalui berbicara, terutama jika tindakan yang tepat dan ujaran atau tuturan bersamaan.

Tujuan utama metode langsung adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara langsung dengan menguasai bahasa target secara lisan. Kosa kata biasanya berasal dari lingkungan siswa. Kosa kata abstrak disampaikan melaui asosiasi, konteks, dan definisi, sedangkan kosa kata konkrit disampaikan melaui demonstrasi, peragaan, dan benda langsung dan gambar.(Khasanah, 2023)

Selain itu metode langsung juga bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa asing yang mereka pelajari seperti pemilik bahasa tersebut. Peserta didik menerima sejumlah besar pelatihan intensif. Latihan ini diberikan melalui asosiasi langsung, yaitu kata-kata atau kalimat yang memiliki arti. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, demonstrasi atau peragaan, gerakan mimic muka, dan lain-lain adalah cara untuk menjelaskan makna sebuah kata atau frasa. Sekolah Berlitz menggunakan metode ini untuk belajar bahasa asing, jadi sering disebut "metode Berlitz". (Alwasilah, 2011)

Menurut Acep Hermawan dan Muljanto Sumardi ada beberapa ciri utama dari metode langsung yang membedakannya dengan metode lain yaitu :

a. Metode ini lebih memfokuskan pada kemahiran menyimak dan berbicara dari kemahiran membaca dan menulis.

b. Mengutamakan ungkapan bahasa target dan menghindari penggunaan terjemahan.
c. Menghapuskan bahasa ibu.
d. Menggunakan teknik al-taglid wa al-hifs atau menirukan pelafalan kalimat-kalimat atau idiom dialog dan kemudian menghafalkannya.
e. Materi pelajaran diambil dari kata-kata dan struktur kalimat yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
f. Tata bahasa diajarkan dengan melalui situasi dan dilakukan secara lisan bukan dengan cara menghafalkan aturan-aturan tata bahasa.
g. Mulai dari awal, murid dilatih untuk berfikir dalam bahasa asing.

7. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Direct Method*

Adapun prosedur yang dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa arab sebagai berikut:

a. Semua kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa asing (arab).
b. Dalam menjelaskan makna kata, diupayakan dengan teknik-teknik, antara lain:
    1) Menunjukkan benda-benda konkrit yang merupakan makna-makna kata yang dimaksud, seperti pulpen, buku dan sebagainya untuk menjelaskan makna قلم,كتب , dan sebagainya.
    2) Mendemonstrasikan dengan perbuatan untuk menjelaskan makna kalimat, sebagai contoh: guru membuka pintu untuk menjelaskan فتح الباب.
    3) Main peran (drama)
    4) Menyebut lawan kata
    5) Menyebut sinonim

6) Asosiasi, seperti menyebut kata yang mengingatkan pikiran menyebut kata lain, seperti ketika menyebut kata أسرة terpanggil أب- أم-أولاد dan sebagainya.
7) Menyebut induk kalimatnya dan *musytaq*nya seperti مجاهدة berasal dari جهد
8) Menjelaskan makna kalimat atau kata, seperti kata المسلم: هو من صدق برسلة محمد صلى الله عليه وسلم وأظهار الخوضوع والقبول لها
9) Menerjemahkan kedalam bahasa pengantar.

Secara garis besar, lima langkah dalam pembelajaran langsung dimana pada model ini masih berpusat pada guru, antara lain (suvriadi panggabean)

a. Penyampaian tujuan dan persiapan siswa
b. Demonstrasi
c. Pelatihan terbimbing
d. Umpan balik
e. Pelatihan lanjutan (Mandiri)

Tabel 2.1 Struktur Pembelajaran Langsung(*Direct method*)

Tahap	Aktivitas Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan informasi latar belakang dan motivasi siswa untuk terlibat dalam pelajaran.
Tahap 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	Guru secara jelas dan sistematis menunjukan atau menjelaskan materi pelajaran, baik berupa konsep maupun keterampilan
Tahap 3 Membimbing pelatihan	Guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa, baik

	secara individu maupun kelompok, untuk memastikan mereka memahami dan menguasai materi.
Tahap 4 Mengecek pemahaman dan umpan balik	Guru melakukan pengecekan pemahaman siswa, misalnya melalui pertanyaan atau tugas dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
Tahap 5 Memberikan kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih lebih lanjut dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi yang berbeda atau kehidupan sehari-hari

Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran seperti diatas , metode langsung mempunyai kelebihan dalam menampilkan bahasa pada situasi hidup dengan cara dialog dan praktis dalam menggunakan kosa kata, struktur dan ungkapan-ungkapan bahasa sasaran, sehingga peserta didik mudan dan cepat dalam menggunakan bahasa asing (Arab) dalam percakapan sehari-hari. Namun ada beberapa permasalahan pokok yang muncul, hal ini merupakan bagian dari faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan *direct method.* sebagai berikut:

a. Metode ini terkadang memberikan kebebasan berbicara pada situasi yang tidak diprogramkan. Biasanya siswa mencampur-adukkan antara bahasa asing dengan bahasa ibu.
b. Bahasa ibu diasingkan dari bahasa kedua , hal ini dapat menyebabkan peserta didik hanya memahami struktur dari konteks saja. Sedangkan memahami struktur melalui konteks tidak dapat

dilakukan oleh semua peserta didik, hanya mereka yang mempunyai kecerdasan lebih yang dapat memahaminya.

c. Banyak dari tenaga pengajar tidak siap untuk menerapkan metode langsung dikelas, karena dasar manfaat berbicara bahasa arab dinegara kita (Indonesia) sangat terbatas. Artinya, harus ada penciptaan lingkungan yang mendukung penerapan metode ini.

Ada juga beberapa faktor pendukung yang dapat menyokong keberhasilan pembelajaran bahasa arab dengan menggnakna *Direct Method*, sebagai berikut:

a. Dari siswa. Meskipun di dalam sekolah tersebut tidak semua merupakan siswa yang berbakat dan berintelegensi tinggi, namun minat dan motivasi siswa yang tingi untuk belajar agama dan bahasa arab sangat mendukung keberhasilan program.
b. Dari sisi metode belajar siswa. Metode pembelajaran yang sesuai yang dipakai di sekolah dalam pembelajaran bahasa arab membuat siswa mudah dalam memahami dan menguasai pelajaran.
c. Dari sisi guru/tenaga pengajar. Para guru bahasa arab adalah guru yang sudah berpengalaman dalam membimbing pembelajaaran bahasa arab.
d. Dari sisi lingkungan. Sistem penciptaan lingkungan bernuansa arab merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa arab

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan *Direct Method* (Metode Langsung) secara singkat. Kelebihan metode ini adalah:

a. Memotivasi guru bahasa Arab untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang membantu siswa memperoleh keterampilan menyimak (maharah al-istima) dan berbicara (maharah al-kalam).

b. Memotivasi siswa untuk selalu mempertimbangkan bahasa Arab untuk mencegah pencampuran dengan bahasa ibu.
c. Merupakan tahap awal dalam belajar hiwar dan cerita, yang dapat menjadi asas untuk mencapai maharah lugawiyyah lainnya.
d. Memotivasi siswa untuk mengingat dan memahami kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan, terutama ketika mereka menggunakan alat peraga.
e. Memudahkan siswa memahami simbol-simbol bahasa asing melalui penggunaan kata-kata sederhana dan bahasa yang biasa mereka gunakan.
f. Menggunakan berbagai alat peraga agar siswa tertarik.
g. Memberi siswa pengalaman praktis langsung, meskipun kata-kata mungkin belum dipahami sepenuhnya

Adapun kekurangan metode langsung sebagai berikut:

a. Pelajar kurang mampu membaca atau kurang mampu dalam memahami teks.
b. Metode langsung tidak memungkinkan dilakukan dalam kelas yang besar.
c. Banyak waktu yang terbuang dalam pengulangan makna satu kata dan memungkinkan adanya persepsi siswa.
d. Membuat siswa cepat bosan karena siswa diharuskan menghafal.
e. Model latihan menirukan dan menghafalkan kalimat-kalimat yang seringkali bermakna atau realistis bisa membosankan bagi orang dewasa.
f. Metode ini juga dikritik oleh para ahli dari segala kelemahan teoritis yang menyamakan antara pemerolehan bahasa pertama dengan pembelajaran bahasa kedua/asing. (Asyrofi, 2022)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dimulai dengan melakukan tinjauan penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi berbagai studi yang relevan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta untuk memastikan keaslian penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan perbandingan antara lain.

1. Skripsi Muhammad Syaiful Umam, 2016. Pembelajaran *Maharah Al-*Kalam menggunakan *Direct Method* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini meneliti tentang Bahasa sebagai alat komunikasi dan metode pengajarannya. Mahasiswa kerap kali mengalami kesulitan Ketika dosen menjelaskan dengan menggunakan Bahasa Arab dikelas, namun diatasi dengan penggunaan metode langsung. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriftif .Teknik pengumpulan data pada skripsi ini dengan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini adalah keduanya menggunakan Direct Method dan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Penelitiam Muhammad Syaiful umam ditujukan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa arab di UIN Sunan Kalijaga dan fokusnya adalah kepada keterampilan berbicara dengan menggunakan Bahasa arab, sedangkan peneliti subjeknya adalah siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan dan fokusnya adalah kepada pemahaman pembelajaran Bahasa arab.
2. Skripsi Miftahur Rohman, 2008. Efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab mahasiswa program khusus pendidikan pondok pesantren departemen agama RI (analisis proses di pondok pesantren Al-Muhsin Yogyakarta). Skripsi ini meneliti tentang efektivitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa arab dikelas khusus (Mustawwa Ula) Pondok pesantren Al-Muhsin Yogyakarta, dan untuk mengetahui faktor pendukng dan faktor penghambat pelajaran tersebut dan solusinya. Persamaan yang ada pada skripsi ini dengan penelitian penulis adalah

sama-sama meneliti terkait metode langsung dan terdapat dua perbedaan, dalam skripsi Miftahur Rohman menggunakan metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian utama dan penelitian kuantitatif sebagai pelengkap untuk mencari data-data dengan menggunakan angka. Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa dan mahasiswi kelas khusus (Mustawwa Ula) yaitu mahasiswa dan mahasiswi dari UIN Sunan kalijaga Yogyakarta Fakultas Usuluddin Jurusan Tafsir Hadist yang mengikuti Program Pendi Pontren Depag RI. Sedangkan peneliti hanya menggunakan penelitian metode kualitatif dan acuan penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

3. Skripsi Lathifiana Oktavia, 2010. Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab di kelas VII A Mts Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang. Skripsi ini meneliti tentang penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab dikarenakan rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selaku orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, tarjamah, dan hapalan bukan dengan praktek langsung menggunak media sehingga menibulkan kebosanan pada siswa. Kedua penelitian ini bersifat kualitatif yang membedakannya adalah pada skripsi Lathifiana Oktavia menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu mengungkapkan data, dan urutan penelian ini dimulai dari perencanaan, implementasi, pengamatan dan refleksi. Sedangkan pada skripsi penulis merupakan penelitian lapangan (Field Research). Persamaan pada kedua penelitian ini adalah sama sama menggunakn metode langsung dan sama-sama melakukan penelitian pada jenjang SMP/MTs.
4. Jurnal penelitian Desi Rahmawati Fitriana dan Anisatul Choiriyah, M. Pd, 2022. Implementasi direct method dalam pembelajaran Bahasa arab pada kitab kuning durusullugoh al-arabiyyah santri kelas 1 tmt-1 pondok wali

songo Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab di Tarbiyatul Muallimah Al-islamiyah dengan dengan menggunakan direct method pada santri kelas satu sangat cocok untuk santri yang baru mengenal Bahasa arab. Kedua penelitian ini memiliki persamaan yang cukup banyak diantaranya metode yang digunakan, yaitu *field research* dengan menggunakan metode kualitatif, Teknik pengumpulan data, dan metode pembelajaran yang digunakan. Hampir tidak ada yang membedakan hanya saja jurnal penelitian ini dilakukan di pondok pesantren sedangkan penulis melakukan penelitian di SMP.

5. Jurnal penelitian Ade Chairil Anwar, 2017. *Direct method* dalam pembelajaran bahasa arab di SMA Future Gate kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan rasional digunakan *Direct method* dalam pembelajaran bahasa arab, model implementasi *Direct Method* serta problemati dan bagaimana sekolah menyelesaikan problematika pembelajaran bahasa arab. Kedua penelitian ini memiliki persamaan dari segi metode penelitian yaitu kualitatif dan metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan *Direct method* dalam proses penelitiannya. Perbedaan penelitian terletak pada jenjang pendidikan, Ade Chairil anwar melakukan penelitian di tingkat SMA yaitu SMA Future Gate di kota Bekasi, sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di tingkat SMP, yaitu SMP Muhammadiyah 57 Medan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar penelitian yang mencakup penggabungan antara teori, observasi, fakta, serta kajian pustaka yang akan dijadikan landasan dalam melakukan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, kerangka berpikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

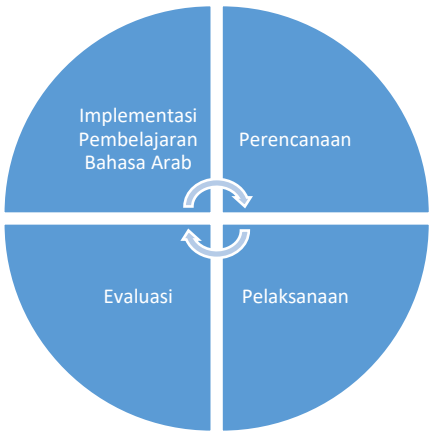

Bagan diatas menjelaskan tentang komponen implementasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 medan. Dimulai dari Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran kemudian melakukan evalusi. Guru menjelaskan pelajaran kepada siswa dengan bantuan gambar atau dengan gerakan tanpa menggunakan bahasa terjemahan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan *Direct Method* (Metode langsung) dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan ketekaitan dengan latar belakang. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu. Data penelitian yang terkumpul kemudian di analisis dengan melakukan penelitian secara konsepsional atau pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamat di jl. Mustafa no.1, Glugur Darat 1, Kecamatan. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih tempat tersebut dengan berbagai pertimbangan, yang pertama peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa arab dengan menggunakan *Direct Method*/Metode langsung dikarenakan sebelumnya hanya menggunakan methode ceramah saja. Pertimbangan selanjutnya adalah peneliti pernah melakukan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) disekolah tersebut, sehingga peneliti menemukan masalah dan akhirnya merumuskan menjadi judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah sesuai dengan kebutuhan waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian.

Penemuan masalah pada bulan Agustus 2024, Kemudian mulai penulisan proposal Februari 2025 sampai Mei 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun yang dimaksud sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan karena memerlukannya. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Artinya data yang diperoleh memang aslidari lapangan dan baru, bukan data yang sudah lama atauyang telah diolah.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data pendukung terhadap data primer. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung dari subjek. Data sekunder dapat diperoleh dari karyawan/bagain Tata Usaha (TU) diantaranya mengenai sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Obersevasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Teknik ini peneliti gunakan saat peneliti hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya (Sugiyono, 2022) Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti tidak hanya mengamati akan tetapi ikut serta dalam proses pembelajaran. Teknik ini digunakan guna mendapatkan data primer maupun sekunder terkait dengan pembelajaran bahasa arab di SMP Muhamadiyah 57 Medan.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memeperoleh informasi berwawancara.. Metode wawancara yang dimaksud untuk mendapatkan data yang diperlu adanay penejlasan dari informan. Dalam hal ini bisa Kepala sekolah SMP Muhamamdiyah 57 Medan, para guru untuk mengetahui lanhkah apa yang perlu ditempuh murid dalam memahami pembelajaran bahasa arab.

3. Studi Dokumen

Metode studi dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasati, notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Letak geografis, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana yang ada, serta keadaan para guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif memiliki beberapa komponen, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun analisis sehingga dapat memunculkan deksripsi tentang inovasi pembelaran bahasa arab dengan menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

2. Kondensasi Data

   Kondensasi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Kondensasi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses kondensasi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

   Kondensasi adalah mempermudah informasi yang diperoleh dari lapangan. Informasi yang diperoleh dari lapangan tentu merupakan informasi yang sangat rumit dan sering juga dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

3. Penyajian Data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinana adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya

   Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalah yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok permasalahan.

4. Kesimpulan/Verifikasi

   Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kulaitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dalam penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*Credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.

Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah model triangulasi. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenmena pada sebuah penelitian.

1. Triangulasi Sumber

   Tringulasi sumber berarti membandingkan mencek ulang derajat kepercayaan

   suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.(Mekarisce, 2020)

2. Triangulasi Teori

   Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan keterangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lengkap dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mencek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil singkat SMP Muhammadiyah 57 Medan

SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang berada di jalan musthafa Kampung Dadap Kelurahan Glugur Darat Kecamatan Medan Timur provinsi sumatera utara. SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah yang didirikan pada tangal 05 desember 2005 dengan status kepemilikan yayasan.

Kurikulum SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah perpaduan kurikulum dari kementerian pendidikan budaya dan kementerian agama. SMP Muhmmadiyah 57 Medan merupakan sekolah yang menerapkan sistem sekolah fullday. SMP Muhammadiyah 57 Medan mengembangkan konsep multipleintelegensi (kecerdasan jamak) yaitu sebuah konsep untuk mengakomodir segala aspek kecerdasan yang dimiliki peserta didik.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 57 Medan

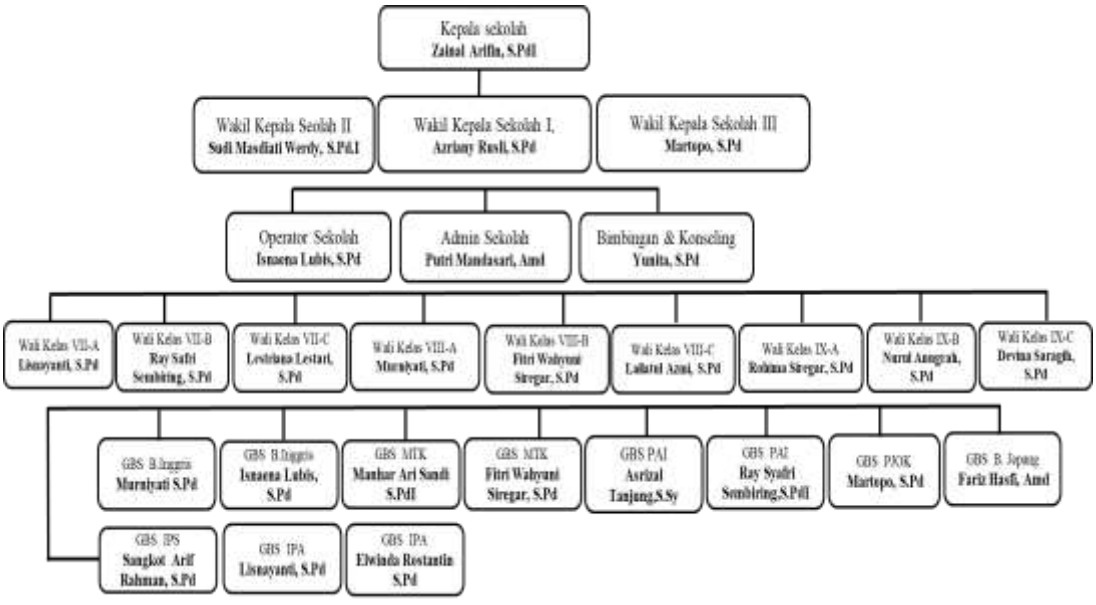

Sumber: Data Sekolah

2. **Visi Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Visi dari SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah menjadi sekolah menengah pertama yang terpercaya dalam membimbing dan mendidik peserta didik untuk memiliki karakter,islam dan cerdas.

Adapun misi dari SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah sebagai berikut:

a. Membentuk pemahaman islami yang menyeluruh bagi peserta didik untuk mencapai pribadi berkarakter.
b. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
c. Meningkatkan kompetensi peserta diidk dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landsan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

Adapun tujuan pembelajaran SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek

   Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetensi dalam meraih prestasi.
2. Tujuan Jangka Menengah

   Terbinanya peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta kemandirian yang tinggi siap bersaing dalam ilmu pengetahuan.
3. Tujuan jangka Panjang

   Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan kejenjang tinggi.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Sekolah

NO	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Gedung Sekolah	2	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik

4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Koperasi	1	Baik
6	Ruang Gudang	1	Baik
7	Kamar Mandi	6	Cukup Baik
8	Ruang Kelas	13	Baik

Sumber: Data sekolah

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Guru dalam Menerapkan *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, analisis dokumentasi, terungkap bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran yang sistematis dengan mengintegrasikan *Direct Method* dalam proses pembelajaran. Guru melakukan persiapan menyeluruh, termasuk menyusun rencana pembelajaran, silabus, program tahunan, program semester dan lembar kerja siswa yang sesuai dengan *Direct Method.* Dalam proses perencanaan, guru mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum yang dipakai di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Guru juga merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa arab dan juga menyusun indikator capaian siswa.

Perencanaan merupakan langkah awal dari setiap kegiatan, termasuk perencanaan penerapan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Guru terlebih dahulu memilih materi pelajaran kemudian menentukan metode yang akan digunakan, metode tersebut kemudian dikembangkan pada aktivitas pembelajaran siswa kemudian guru mengevaluasi atau menilai kemajuan dari para siswa. Pemilihan metode tersebut disesuaiakan juga dengan kebutuhan siswa agar lebih mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.

Selanjutnya guru menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran *Direct Method* dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis, yaitu:

a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan serta memberikan motivasi kepada siswa. "*Ketika memasuki kelas saya mulai menyapa siswa dengan menggunakan bahasa arab, serta melakukan percakapan ringan sehingga hati siswa itu jadi makin tergugah untuk belajar bahasa arab".(Suprapto, 2025)*

b. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan

Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan secara sistematis, biasa berupa ceramah, presentase visual atau peraga. '*Saya lebih sering memperagakan kosa kata yang tidak dipahami oleh siswa, dan mereka akan menebak-nebak terjemahannya kalau nggak bisa juga baru saya kasih tau terjemahnnya". (Suprapto, 2025)*

c. Membimbing pelatihan

Pada tahap ini guru memberikan latihan terbimbing kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, untuk memastikan mereka memahami dan menguasai materi. "*Siswa yang dirasa kurang mampu biasanya saya pasangkan dengan siswa yang pintar supaya minatnya terhadap bahasa arab itu meningkat. Dan ini salah satu cara untuk mengatasi siswa yang kesulitan dalam belajar". (Suprapto, 2025)*

d. Pengecekan pemahaman dan umpan balik

Guru melakukan pengecekan pemahaman siswa, misalnya melalui pertanyaan atau tugas dan memberikan umpan balik yang konstruktif. " *Biasanya kalau untuk mengetahui umpan balik dari siswa saya lebih seringnya mengajak mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab. Kalau jawabnnya pas berarti mereka sudah paham apa yang saya sampaiakan". (Suprapto, 2025)*

e. Pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih lebih lanjut dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi yang berbeda atau kehidupan sehari-hari.

> *Selama pembelajaran bahasa arab semua siswa diharuskan untuk menggunakan bahasa arab dimulai dari hal-hal kecil seperti permisi kekamar mandi, izin mau mengraut pensil, izin mau mengambil air minum atau bertanya terkait pembelajaran supaya mereka terbiasa. (Suprapto, 2025)*

Berdasarakan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru sangat memperhatikan keadaan siswanya, bukan hanya menyiapkan perangkat untuk mengajar saja akan tetapi menyiapkan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran terbukti dengan menerapkan secara nyata *direct method* dalam proses pembelajarannya. Sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan.

2. Penerapan *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan

Melalui observasi kelas, wawancara dengan guru serta analisis dokumen pembelajaran, dapat diketahui bahwa *Direct Method* telah diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa arab. Hasilnya, kemampuan bahasa arab siswa meningkat secara signifikan, ditandai dengan partisipasi aktif siswa dalam menggunakan bahasa arab dikelas.

Penerapan *Direct method* dimulai dari kata-kata yang sering diucapakan dalam kehidupan sehari-hari seperti izin ke kamar mandi, permisi mengambil air minum, izin mengraut pulpen dan bertanya terkait pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik diharuskan menggunakan bahasa arab selama proses pembelajaran bahasa arab berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif menggunakan bahasa arab saat proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak langsung memberikan terjemahan bahasa arab akan tetapi guru akan

menjawab melalui perantara seperti mempraktekkan langsung, menunjukkan gambar atau dengan bermain peran sehingga siswa dapat memahami pembelajaran tanpa menerjemahkan kosakata terlebih dulu.“ *Sebelum saya menerapkan direct method ini anak-anak tidak ada yang mau praktek berbicara bahasa arab katanya malu tapi alhamdulillah pelan-pelan sekarang sudah tidak malu lagi”. (Suprapto, 2025)*

3. Evaluasi penggunaan Direct Method dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi direct method di SMP Muhammadiyah 57 Medan secara umum sudah berjalan dengan baik. Evaluasi dilakukan melalui tiga indikator utama yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan struktur *Direct method* , kontribusi dan umpan balik siswa serta evaluasi terhadap pembelajaran bahasa arab.

1. Kesesuain pelaksanaan dengan *Direct Method*

   Guru melaksanakan pembelajaran dengan Direct Method sebagaimana terlihat dari rencana pembelajaran dan observasi langsung dikelas, yaitu:

   a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

      Guru memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mempersiapkan mereka dalam proses belajar.

      > *Sebelum memulai pembelajaran saya bisanya melakukan ice breaking terlebih dulu seperti menebak kata yang saya tunjukkan atau saya peragakan dengan menggunakan bahasa arab, supaya siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran, dengan adanya permainan sebelum belajar siswa lebih semangat untuk belajar (Suprapto, 2025)*

   b. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan

      Guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan secara sistematis, biasa berupa ceramah, presentase visual atau peraga.

      > *Jika ada kosa kata yang tidak diketahui maka saya tidak langsung memberikan jawabannya, akan tetapi saya akan memberikan kode kode atau memperagakan dengan gerakan sehingga siswa akan berusaha untuk menjawabnya, kalau tidak berhasil juga baru saya kasih terjemahannya (Suprapto, 2025).*

c. Membimbing pelatihan

Selanjutnya siswa akan dibimbing untuk memastikan mereka memahami materi dengan baik. Bimbingan dapat berupa latihan secara individu maupun kelompok.

> *Dalam proses pembelajaran saya terlebih dahulu memberikan bimbingan secara individu, ketika pembelajaran secara kelompok maka saya akan membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari siswa yang pintar dan yang kurang mampu, sehingga siswa yang pintar akan menjelaskan materi kepada kawannya yang lain (Suprapto, 2025).*

d. Pengecekan kemampuan dan umpan balik

Guru memantau pemahaman siswa melalui pertanyaan atau tugas dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk perbaikan.*"Untuk mengetahui pemahaman siswa, saya sering berkomunikasi dengan mereka menggunakan bahasa Arab. Jika jawaban mereka tepat, itu berarti mereka telah memahami materi yang disampaikan" (Suprapto, 2025).*

e. Pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang berbeda.*"Untuk penerapan saya membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa arab di dalam kelas , walaupun penggunaan bahasanya terkadang masih terbaik*"*(Suprapto, 2025).*

2. Kontribusi dan umpan balik siswa

Berdasarkan observasi langsung dikelas dan wawancara dengan siswa, siswa menunjukkan semangat dan ketertarikan yang tinggi terhadap bahasa arab.

> *Saya suka belajar bahasa arab karena bahasa arab lumayan mudah untuk dipahami, tapi terkadang saya mengalami kesulitan dalam menghapal kosa kata bahasa arab (alya, 2025).*
> *Pembelajaran bahasa arab itu menyenangkan, saya suka menghapal kosakata bahasa arab, dan saya suka kalau disuruh membaca atau berbicara bahasa arab didepan kelas (Chan, 2025).*
> *Sebenarnya saya lumayan suka sama bahasa arab cuman saya sedikit kesusahan dalam melafalkannya, tapi saya suka kalua*

disuruh membaca teks bahasa arab arab di depan kelas (Al-Fathan, 2025).

3. Hasil evaluasi pembelajaran bahasa arab

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa mampu:

a. Siswa dapat memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab dengan baik
b. Siswa dapat membaca dan menulis huruf-huruf arab dengan benar.
c. Siswa dapat memahami struktur kalimat dasar bahasa arab.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Guru dalam Menerapkan *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menyusun perencanaan yang sistematis dan komprehensif dalam mengimplementasikan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Hal ini terlihat dari integrasi yang baik antara struktur *Direct Method* dengan perangkat pembelajaran, seperti Silabus, RPP, dan LKPD, serta pemanfaatan media yang mendukung keterlibatan aktif siswa.

Implementasi *Direct Method* yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan siswa telah menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa arab baik dari segi memahami struktur kalimat, menghafal mufradat ataupun melapafalkan kalimat-kalimat bahasa arab. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan *Direct Method* yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Direct Method memungkinkan siswa untuk belajar bahasa arab secara langsung dan interaktif, tanpa menggunakan bahasa lain sebagai perantara. Guru menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terbiasa dengan struktur kalimat, kosakata dan pengucapan bahasa arab.

Sejalan dengan Nuha yang mengatakan bahwa *Direct Method* adalah pendekatan pembelajaran Bahasa asing yang menggunakan Bahasa target sebagai bahasa pengantar utama, tanpa menggunakan bahasa ibu siswa dalam proses pembelajaran. Artinya, bahasa ibu tidak digunakan sama sekali dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Sebagai gantinya, guru menggunakan metode visual seperti gambar atau peragaan untuk menjelaskan kata-kata atau kalimat yang sulit dipahami.

Metode ini didasarkan pada pemahaman bahwa pengajaran bahasa asing memiliki pendekatan yang berbeda dengan pengajaran ilmu pasti. Dalam pengajaran ilmu pasti, siswa dituntut untuk menghafal rumus dan berpikir logis, sedangkan dalam pengajaran bahasa, siswa dilatih untuk mempraktikkan bahasa secara langsung melalui pengucapan kata-kata dan kalimat, meskipun mereka belum sepenuhnya memahami artinya. Dengan latihan yang terus-menerus, siswa akan dapat mengucapkan dan memahami kata-kata dan kalimat tersebut secara bertahap.(Ramdhani & Waluyo, 2020)

Penerapan Direct Method dilembaga pendidikan setingkat SMP telah banyak dikaji oleh para peneliti diantaranya Wawan Sopiandi,(2023), Misna Miratul Khasanah dkk, (2024). Berdasarkan hasil kajian secara umum penerapan metode langsung di tingkat SMP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami struktur kalimat, kosakata dan melafalkan kalimat bahasa arab. Tingkat efektifitas penerapan *Direct Method* dalam peningkatan kemampuan siswa akan sangat tergantung pada kesiapan sumber daya disekolah-sekolah oleh karena itu kajian dan penelitian tentang *Direct Method* selalu terbuka sebagai khazanah pembelajaran bahasa arab.

2. Penerapan *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah berjalan dengan baik secara sistematis dan komprehensif. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami

struktur kalimat, menghapal kosakata dan melafalkan kalimat-kalimat bahasa arab dengan baik.

Direct method ini hadir dalam pembelajaran bahasa arab untuk membantu siswa yang masih belum bisa membaca tulisan arab, metode ini dirancang sesederhana mungkin untuk memudahkan siswa dalam memahami struktur kalimat, menghafalkan mufradat dan melafalkan kalimat-kalimat bahasa arab.

Dalam proses penerapannya *Direct Method* menekankan pada pelafalan bahasa arab secara langsung, sehingga guru tidak boleh menggunakan sistem terjemahan. Pembelajaran bahasa arab dapat dilengkapi dengan alat atau media berupa alat peraga atau gambar sehingga guru dan siswa mempunyai perannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat (Anwar, 2017), implementasi direct method cenderung menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan mendorong semua siswa untuk berpartisifasi aktif dalam pembelajaran bahasa arab.

Melalui *Direct Method*, siswa menunjukkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa arab ditandai dengan pemahaman mendalam terkait struktur kalimat, dan kosakata dalam bahasa arab. Hal ini relevan dengan hasil temuan (Syarifuddin, 2024), yang menyatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab meningkat dan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Hal itu menunjukkan bahwa Direct Method telah berhasil dalam peningkatan bahasa arab peserta didik.

Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian (Amalia et al., 2024), yang menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar bahasa arab dengan menggunakan Direct Method. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan direct method dapat meningkatkan penguasaan materi bahasa arab peserta didik. Penelitian ini berimplikasi pada pemilihan metode guru dalam mengajar bahasa arab secara aktifuntuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

(Ulum, 2022) juga memperkuat temuan ini. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengenalan direct method dalam kegiatan mufradat dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab aktif santriwati dengan memberikan

kosakata dan mencontohkan penggunaannya dalam bahasa arab, sehingga santri terbiasa berpikir aktif dan cepat, karena mufradat yang belum diketahui terjemahannya tidak langsung diterjemahkan oleh guru melainkan dibantu dengan gambar atau diperagakan.

Dengan demikian penerapan direct method ini bukan hanya memudahkan siswa dalam memahami struktur kalimat, menghafal kosakata atau melafalkan kalimat-kalimat bahasa arab saja akan tetapi direct method juga dapat membuat siswa terbiasa untuk berpikir aktif dan cepat.

3. Evaluasi penggunaan Direct Method dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi direct method di SMP Muhammadiyah 57 Medan memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman siswa terkait pembelajaran bahasa arab baik dari segi memahami struktur kalimat, menghafalkan kosakata maupun melafalkan kalimat-kalimat dalam bahasa arab. Evaluasi dilakukan melalui tiga indikator utama yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan struktur *Direct method* , kontribusi dan umpan balik siswa serta evaluasi terhadap pembelajaran bahasa arab.

1. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan struktur *Direct Method*

Guru mengimplementasikan secara keseluruhan struktur *direct method* dangan baik, mulai dari penyampaian tujuan dan mempersiapkan siswa, Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing latihan, pengecekan pemahaman dan umpan balik serta pelatihan lanjutan dan penerapan.

Dalam pelaksanaan *direct method* guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses pembelajaran, Guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa arab mereka melalui aktivitas dan interaksi. Selain itu dalam proses pembelajarannya guru tidak menggunakan terjemahan bahasa lain untuk menjelaskan materi bahasa arab.

2. Kontribusi dan umpan balik siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa turut berkontibusi dalam pembelajaran bahasa arab hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam diskusi dan aktivitas lainnya yang menggunakan bahasa arab, siswa menggnakan bahasa arab secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memperaktikkan kemampuannya secara nyata.

Begitu juga umpan balik dari siswa sangat membantu guru mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa arab, dengan demikian guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif lagi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa arab.

3. Hasil evaluasi pembelajaran bahasa arab

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa mampu:

a. Siswa dapat memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab dengan baik
b. Siswa dapat membaca dan menulis huruf-huruf arab dengan benar.
c. Siswa dapat memahami struktur kalimat dasar bahasa arab.

Hasil evaluasi ini relevan dengan hasil temuan (Nurjannah & Heronica, 2023) , yang menyatakan bahwa penerapan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab mempunyai keunggulan yaitu dapat membangkitkan minat siswa untuk mengenal dan memahami kosakata dan kalimat bahasa arab melalui media pembelajaran yang menyenangkan. Begitu juga dengan hasil temuan (Hanifiyah et al., 2023) dalam kegiatan pengabdian masyarakat disimpulkan bahwa Direct Method merupakan metode yang fleksiel dan sesuai dengan materi bahasa arab serta mampu menumbuhkan motivasi, antusias dan stimulus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi bahasa arab berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Tabel 4.3 Implikasi Penelitian Terhadap Pendidikan Agama Islam

Aspek	Direct Method	Pendidikan Agama Islam
Pembelajaran bahasa	Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab	Membantu siswa dalam memahami Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih baik
Pengajaran	Guru menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar	Guru dapat menggunakan bahasa arab untuk menjelaskan konsep-konsep agama islam
Kemampuan siswa	Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf arab dengan benar	Membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan lebih baik
Pemahaman agama	Meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kalimat dasar bahasa arab	Membantu siswa memahami teks-teks agama islam dengan lebih baik, seperti Al-Qur'an dan Hadis
Praktik pembelajaran	Pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual	Membantu siswa mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
Tujuan pembelajaran	Meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa	Membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama islam dengan lebih baik

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Direct Method dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab dengan baik , siswa dapat membaca dan menulis huruf-huruf arab dengan benar dan memahami struktur kalimat dasar bahasa arab. Hasil penelitian ini didukung oleh tiga temuan kunci yang menunjukkan keberhasilan implementasi dari *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab.

1. Perencanaan guru yang terstruktur dan disesuaikan dengan perangkat pembelajaran disekolah, hal ini menunjukkan betapa pahamnya guru dengan kebutuhan belajar siswa. Guru menyusun strategi pembelajaran dengan *Direct Method* sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengucapkan kata dalam bahasa arab serta memahami struktur kalimat dasar bahasa arab.
2. Penerapan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab terlaksana dengan baik dan terstruktur, Siswa aktif dalam proses pembelajaran mulai dari menghapal mufradat, melafalkan kalimat-kalimat dalam bahasa arab serta memahami struktur-struktur kalimat dalam bahasa arab.
3.
4. Hasil evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan Direct Method meningkat pesat, mereka mampu:
    a. Siswa dapat memahami dan mengucapkan kata-kata dalam bahasa arab dengan baik
    b. Siswa dapat membaca dan menulis huruf-huruf arab dengan benar.
    c. Siswa dapat memahami struktur kalimat dasar bahasa arab.

Capain tersebut merupakan gambaran dari keberhasilan guru dalam menerapkan Direct Method dalam pembelajaran bahasa arab

B. Saran

Untuk Guru

1. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengintegrasikan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab maupun bahasa yang lainnya, sambil mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik unik siswa.
2. Guru perlu mengikuti pelatihan khusus yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik.

Untuk Sekolah

1. Sekolah perlu menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran dengan fasilitas yang memadai guna menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran.
2. Membuat peraturan yang membiasakan siswa menggunakan bahasa arab dalam artian menjadikan bahasa arab bagian dari interaksi yang dimunculkan ketika berkomunikasi.

Untuk Peneliti selanjutnaya

1. Saran untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam menerapkan *Direct Method* dalam pembelajaran bahasa arab
2. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti terkait peran teknologi dalam mendukung penerapan Direct Method dalam pembelajaran bahasa arab, seperti penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghalayain, M. (1987). Jami' al-Durus al-'arabiyah. In *Beirut: maktabah Al-ashriyah*.

Allaely, K., & Syamsiyah, N. (2024). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, *2*(2), 139–148. https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari/article/view/46246

Amalia, novi nur, Satrial, A., Sholihah, Q., Rahmi, S., & Rianto, D. (2024). *Direct Method: Solusi Penguasaan Materi Bahasa Arab pada Santri Pondok Pesantren*. *4*(February), 4–6.

Aneta, Y., & Abdussamad, J. (2018). Ananlisis Fungsi Perencanaan pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik di Provinsi Gorontalo. *Jambura*, *1*(2), 152–165.

Anwar, A. K. (2017). Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sma Future Gate Kota Bekasi. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *II*(2), 21. https://doi.org/10.51590/waraqat.v2i2.59

Aprizal, A. pera. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, *2*, 87–93.

Arif, M. (2019). METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB . *Al-Lisan. Journal bahasa & Pengajarannya*, *4*, 44–56.

Asyrofi, S. (2022). *Metode pengajaran Bahasa Arab* (T. Pransiska (ed.)). Penerbit Ombak.

Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, *2*, 1–21. https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85

Bakri, M. A. (2019). Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab. *AL- Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa ArabJurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 1–12.

Dahlan, J. (1992). *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (1 ed.). Surabaya: Usaha Nasional.

Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran, 4 Pilar Kompetensi Pedagogis. In *CV Kaaffah Learning Center*.

Fakhrurrozi, A., & Mahyudin, E. (2012). *Pembelajaran bahasa Arab*.

Hanifiyah, F., Dwi Febriyanti, B., Cristi Crismono, P., & Reni Pitasasri, M. A. (2023). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Direct Method di MTs At-Taqwa Kecamatan Ledokombo Jember. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 89–96. https://doi.org/10.56013/jak.v3i2.2383

Izzan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Buahbatu-Bandung : Humaniora Utama Press.

Jefri Lazuardi Baihaqi El-Haq, W. (2014). Implementasi Direct Method dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VII MTs PPMI Assalam. *Naskah Publikasi*.

Kasmiati. (2023). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3).

Khasanah, U. (2023). Metode Pengajaran Bahasa Arab Dan Unsur-Unsurnya Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *An Najah: Jurnal Pendidikan Sosial dan Sosial Agama*, *Vol. 02*(No. 04), 184–199.

Makrifah, N. (2020). Inovasi Pemecahan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, *11*(1), 16–30. https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3840

Mamonto, N. (2017). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa. *jurusan ilmu pemerintahan*, *1*(1), 3–4.

Mamoto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, *1*(1), 1–11.

Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelompok B RA Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, *8*(2), 120–146. https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.733

Maturidi. (2020). Implementasi Metode Langsung Dalam Meningkatkan Bahasa Arab.

As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, *2*(2), 149–164.

Maujud, F. (2017). دراسة عن تخطيط تدريس اللغة العربية فى الجامعة الإسلامية. *At-Ta'dib*, *12*(1), 111. https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i1.907

Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health*. *12*(3).

Meri fajrin, R. (2019). *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*. *11*(1), 1–14.

Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, *1*, 140–149.

Muriyatmoko, D., Pradhana, faisal resa, & Musyafa, zaenury A. (2019). Durus Al-Lughoh Gontory: Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula Menggunakan Metode langsung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu komputer (JTIIK)*, *6*(1). https://doi.org/10.25126/jtiik.201961259

Naimi, N., & Sakinah, N. (2022). Implementasi Contextual Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, *1*(2), 219–237. https://doi.org/10.56114/edu.v1i2.391

Nurjannah, & Heronica, esther. (2023). Penerapan Metode langsung (Direct Method) dalam pengajaran bahasa Arab di Era kecerdasan Buatan. *Prosiding Multaqa Nasional Bahasa Arab (MUNASBA) VI*, 15–22.

Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(03), 779. https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446

Rajak, A. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah* (Gunawan (ed.)). Forum Intelektual al-quran dan hadist asia Tenggara(SEARFIQH), banda Aceh.

Ramdhani, K., & Waluyo, K. E. (2020). Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus di Pondok Modern Nurussalam Karawang). *Indonesian Journal Of Arabic studies*, *2*(1), 129. https://doi.org/10.24235/ijas.v2i1.6328

Ridwan fauzi, M. (2019). Implementasi Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Syamsul ’Ulum sukabumi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *01*, 1–13.

Ruslan, M. (2024). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur’an Di Yayasan Tahfizdul Qur’an Al- Fawwaz Medan. *Berajah Journal : Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, *Volume 04*(No. 2), 245–254. https://doi.org/10.47353/bj.v4i2.307

Sofiyatul Azizah, A. (2022). Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan keagamaan islam*, *8*, 248–262.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, A. (2024). Penerapan Direct Method dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pembelajaran Bahasa Arab Kelas 1C MTs di Pondok Pesantren Daarul Rahman jakarta. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *4*(2), 52–63.

Takdir. (2020). Probelamtika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi Jurnal kajian Pendidikan dan Bahasa arab*, *2*(1), 40–58.

Trisno, B., & Syawaluddin, S. (2023). Implementasi Bahasa Inggris dengan Direct Method untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Islam Pada Santri Al-Hidayah Jorong Marambuang. *SURAU : Journal of Islamic Education*, *1*(1), 15. https://doi.org/10.30983/.v1i1.6846

Ulum, N. (2022). Mplementasi Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Al-Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, *6*(1), 36–57. https://doi.org/10.56013/jpka.v6i1.691

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). 1–33.

Utami, K., & Zailani. (2022). Keterampilan Pembelajara bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Tadika Tunasku Sayang Al Fikih Orchard Port-Klang Selangor Malaysia. *jurnal Online Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai*, *4 Nomor 6*.

Wahab, S. A. (2004). *Ananlisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan negara*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Wulandari, A., Zalianti Margolang, F., Yeni Sinaga, S., & syahrial. (2025). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar the Importance of the Evaluation Process in Learning in Elementary Schools. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*, 11633–11640. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Yuliana, Firmansyah, A. A., Ramlah, Basith, A., & Aminatuz, I. (2022). PERAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA 5.0. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *7*(1), 182–191.

Zaky Sya'bani, M., & Azizah Bin Has, Q. (2023). Relevansi bahasa Arab dalam dakwah; refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal dakwah dan komunikasi*, *07*(01), 97–111.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

02 Rajab 1446 H
02 Januari 2025 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Halimah
NPM : 2101020207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,75

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 Medan			Mawanti, Dr.		2/1/25
2	Strategi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Game dalam Meningkatan Minat belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan					
3	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammdiyah 57 Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nur Halimah

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -
Tempat

18 Muharram 1447 H
14 Juli 2025 M

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Halimah
Npm : 2101020207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,75
Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut

Judul Awal
Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 Medan

1. Alasan pergantian judul : Terdapat ketidaksesuaian substansial antara judul dan konten proposal yang disampaikan
2. Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh ibu Nurul Zahriani, S.Pd, M.Si
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan
Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih,

Wassalam
Hormat Saya

Nur Halimah

Mengetahui
Dekan FAI UMSU

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 0107049101

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

Nama Mahasiswa : Nur Halimah
NPM : 2101020207
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/1/2025	- Arahan terkait judul dan kerangka proposal		
16/6/2025	- perbaiki rumusan masalah - sesuaikan referensi dengan teori		
17/6/2025	- tuan fakultas. - ACC sempro.		

Medan, 17 Juni 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Jum'at, 11 Juli 2025** telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Nur Halimah**
Npm	**: 2101020207**
Semester	**: 8 (Delapan)**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Direct Method* di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Revisi "Saran perbaikan" Gunakan Implementasi Saja
Bab I	Revisi latar belakang masalah karena belum Terlihat
Bab II	Oke tapi jika judul diubah Silahkan disesuaikan
Bab III	Sesuaikan dgn Judul
Lainnya	Perbaiki sebelum menulis Hasil penelitian
Kesimpulan	Lulus [✓] Tidak Lulus [ ]

Medan, 11 Juli 2025

Tim Seminar

Ketua	**Sekretaris**
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I)	**(Mavianti, S.Pd.I., MA)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd)	**(Nurul Zahriani, S.Pd, M.Si)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Jum'at, 11 Juli 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Nur Halimah**
Npm	**: 2101020207**
Semester	**: 8 (Delapan)**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal	**: Implementasi *Direct Method* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I., MA)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd)

Pembahas

(Nurul Zahriani, S.Pd, M.Si)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

(Dr. Zahrani, S.Pd.I., MA)

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
Jl. Mustafa No. 1 Kel. Glugur Darat I Kec. Medan Timur – 20238
SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 289/KET/ IV.4/F/2025

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR HALIMAH
NIM : 2101020207
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Implementasi Direct Method Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan".**
Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam Nomor: 488/II.3/UMSU-01/F/2025, Tanggal 14 Juli 2025.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Juli 2025
Kepala Sekolah,

Zainal Arifin, S.PdI, MPd

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi

NO	Hal-hal yang di observasi	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Persiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran			
2	Kelancaran guru dalam menyampaikan materi Pelajaran			
3	Materi pelajaran yang digunakan guru dalam penerapan *Direct Method*			
4	Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan *Direct Method*			
5	Respon siswa dengan menggunakan *Direct Method*			
6	Penguasaan kosakata bahasa arab siswa			
7	Kemahiran siswa dalam berbahasa arab			
8	Kefasihan siswa dalam melafalkan kalimat arab			
9	Keaktifan siswa dalam pembelajaran kalam dan muhadatsah			
10	Penguasaan siswa terhadap kaidah bahasa arab			

Lampiran 2

Pedoman wawancara kepala sekolah

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Sejak kapan sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan mengadakan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa arab?
3. Bagaimana kebijakan sekolah sekolah terkait dengan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa arab?
4. Menurut bapak, apakah pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 57 Medan ini berjalan dengan baik?
5. Apa harapan bapak untuk kedepannya terkait pembelajaran bahasa asing disekolah-sekolah, khususnya pembeljaran bahasa arab?

Pedoman wawancara guru Bahasa arab

1. Metode apa yang bapak gunakan selama mengajarkan bahasa arab?
2. Bagaimana hasil dari metode yang bapak gunakan?
3. Tema apa yang sulit dicerna oleh anak-anak dalam pembelajaran bahasa arab?
4. Apakah pembelajaran bahasa arab yang selama ini bapak ajarkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa?
5. Dalam satu kelas, kira-kira ada berapa siswa yang memiliki minat besar terhadap bahasa arab?
6. Bagaimana cara bapak mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab?

Pedoman wawancara siswa

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa arab?
2. Apakah ada kesulitan dalam belajar bahasa arab?
3. Apakah kamu selalu mempelajari terlebih dahulu dirumah materi yang akan dipelajarai dikelas?
4. Apa bagian yang paling kamu suka dari belajar bahasa arab?
5. Apakah kamu merasa takut atau ragu untuk berbicara dalam bahasa arab di

depan kelas? Mengapa?

6. Apakah kamu pernah menggunakan bahasa arab di luar jam pelajaran ?

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi

NO	Hal-hal yang di observasi	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	Persiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran		✓	
2	Kelancaran guru dalam menyampaikan materi Pelajaran			✓
3	Materi pelajaran yang digunakan guru dalam penerapan *Direct Method*			✓
4	Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan *Direct Method*		✓	
5	Respon siswa dengan menggunakan *Direct Method*			✓
6	Penguasaan kosakata bahasa arab siswa		✓	
7	Kemahiran siswa dalam berbahasa arab		✓	
8	Kefasihan siswa dalam melafalkan kalimat arab		✓	
9	Keaktifan siswa dalam pembelajaran kalam dan muhadatsah		✓	
10	Penguasaan siswa terhadap kaidah bahasa arab		✓	

Lampiran 4

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Narasumber : Zainal Arifin S.Pd I

Jabatan : Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

Informan : Saya mulai diamanahkan untuk menjadi kepala sekolah dari tahun 2022-sekarang, sekitar 3 tahun. Sebelumnya saya menjabat sebagai wakil kepala sekolah kurang lebih 8 tahun sekaligus guru mata pelajaran PAI.

Peneliti : Sejak kapan SMP Muhammadiyah 57 Medan mengadakan pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa arab?

Informan : Sebenarnya disekolah-sekolah muhammadiyah ada pelajaran wajib yang tidak boleh hilang seperti al-islam dan kemuhammadiyahan dan bahasa arab. Dan waktu pertama kali saya datng kesekolah ini ada banyak mata pelajaran agama seperti bahasa arab, Qur'an hadist dan aqidah akhlak, namun karena kajian dari pelajaran itu hampir sama semua akhirnya semua dilebur dalam pembelajaran al-islam dan kemuhammdiyahan saja dan bahasa arab ditiadakan. Pembelajaran bahasa arab diterapkan lagi pada tahun 2017//2018-sekarang. Dan sekarang ada 4 bahas yang diajarkan disekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan yaitu Bahasa Indonesia, bahasa arab, bahasa inggiris dan bahasa jepang.

Peneliti : Bagaimana kebijakan sekolah terkait dengan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa arab?

Informan : Secara umum karena bahasa arab harus ada disekolah dan sfesifiknya bahasa arab itu masuk kepada muatan local dan bahasa arab ini juga masuk kebagian yang di ekskulkan yang menjadi mata pelajaran bagi siswa, hanya saja peminatnya rendah dan hanya ada 4 siswa yang mengambil ekskul bahasa arab.

Peneliti : Menurut bapak, apakah pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammdiyah 57 Medan ini sudah berjalan dengan baik?

Informan : Alhamdulilah saya rasa sejauh ini cukup bagus, terbukti dengan ikut sertanya sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam perlombaan bahasa arab tingkat nasional.

Peneliti : Apa harapan bapak untuk kedepannya terkait pembelajaran bahasa asing diskolah-sekolah, khususnya pembelajaran bahasa arab?

Informan : harapnnya yang pertama disamping tidak menjadi prioritas minimal amunisinya itu yang pertama meningkat, yang kedua untuk jangka panjang seperti harapan dari pimpinan cabag muhammdiyah bahasa arab itu bisa menjadi bagian dari interaksi yang dimunculkan ketika berkomunikasi, karena tak elok rasanya sekolah Muhammdiyah tidak terbiasa dengan bahasa arab.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Narasumber : Ibnu Hanif Suprapto S.Pd
Jabatan : Guru mata Pelajaran Bahasa Arab

Peneliti : Metode apa yang bapak gunakan selama mengajarkan bahasa arab?

Informan : Saya menggunakan metode langsung, dimana siswa langsung dirahkan menggunakan bahasa arab, terkadang ketika pembelajaran saya membawa audio agar siswa terbiasa mendengarkan kalimat-kalimat bahasa arab.

Peneliti : Bagaimana hasil dari metode yang bapak gunakan?

Informan : Alhamdulillah secara tertulis nilai yang diperoleh siswa lumayan bagus

Peneliti : Tema apa yang sulit dicerna oleh anak-anak dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan : Kebanyakan materi yang paling susah itu bagian nahwu sharaf, tapi saya berusaha untuk menghindari itu karena bagusnya dalam belajar bahasa itu ya secara langsung

Peneliti : Apakah pembelajaran bahasa arab yang selama ini bapak ajarkan dapat diterima dengan mudah oleh siswa?

Informan : Alhamdulillah sejauh ini pembelajaran bahasa arab dapat diterima dengan baik oleh siswa

Peneliti : Dalam satu kelas, kira-kira ada berapa siswa yang memiliki minat besar terhadap bahasa arab?

Informan : Kalau di persenkan kira-kira ada sekitar 60% lah yang ada minatnya dalam bahasa arab

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengatasi perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan : Pertama saya tanya secara pribadi apa sih yang susah untuk dipahami karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca tulisan arab, mau nggak mau harus saya buat latinnya. Yang kedua seumpama dibagian hiwar kalau ada kawannya yg nggak bisa saya pasangkan dengan yang bisa supaya dia yang mengajari kawannya.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Narasumber : Nazwa Alya

Jabatan : Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

Peneliti : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa arab?

Informan : Ya, saya menyukai pelajaran bahasa arab

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam belajar bahasa arab?

Informan : Ya, saya merasa kesulitan dalam menghapal kosakata bahasa Arab

Peneliti : Apakah kamu selalu mempelajari terlebih dahulu dirumah materi yang akan dipelajari dikelas?

Informan : Ya, Biasanya saya belajar terlebih dahulu dirumah

Peneliti : Apa bagian yang paling kamu suka dari belajar bahasa arab?

Informan : Saya paling suka kalau disuruh membaca percakapn di depan Kelas

Peneliti : Apakah kamu merasa takut atau ragu untuk berbicara dalam bahasa arab disepan kelas? Mengapa?

Informan : Ya, awalnya saya ragu karena takut salah, tapi sekarang saya sudah nggak takut lagi, karena kalua salahkan bisa diperbaiki

Peneliti : Apakah kamu pernah menggunakan bahasa arab di luar jam pelajaran?

Informan : Pernah, tapi hanya didalam kelas saja.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Narasumber : Annisa syakilla Chan

Jabatan : Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

Peneliti : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa arab?

Informan : Ya, saya menyukai pelajaran bahasa arab karena pelajarannya seru

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam belajar bahasa arab?

Informan : Ya, saya merasa kesulitan dalam menghapal mufradat dan pelafalan bahasa arabnya

Peneliti : Apakah kamu selalu mempelajari terlebih dahulu dirumah materi yang akan dipelajari dikelas?

Informan : Ya, Biasanya saya belajar terlebih dahulu dirumah

Peneliti : Apa bagian yang paling kamu suka dari belajar bahasa arab?

Informan : Saya paling suka kalau disuruh membaca percakapan di depan kelas

Peneliti : Apakah kamu merasa takut atau ragu untuk berbicara dalam bahasa arab disepan kelas? Mengapa?

Informan : Saya nggak takut soalnya kalau disuruh guru harus percaya diri

Peneliti : Apakah kamu pernah menggunakan bahasa arab di luar jam pelajaran ?

Informan : Pernah, tapi hanya di dalam kelas saja.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Narasumber : Arkan Nabil Al-fathan

Jabatan : Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan

Peneliti : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa arab?

Informan : Lumayan

Peneliti : Apakah ada kesulitan dalam belajar bahasa arab?

Informan : Ya, saya merasa kesulitan dalam menghapal mufradat

Peneliti : Apakah kamu selalu mempelajari terlebih dahulu dirumah materi yang akan dipelajari dikelas?

Informan : saya nggak pernah belajar bahasa arab dirumah, Cuma pas di sekolah saja

Peneliti : Apa bagian yang paling kamu suka dari belajar bahasa arab?

Informan : Saya paling suka menghafal mufradat walaupun saya merasa kesulitan pas bagian itu.

Peneliti : Apakah kamu merasa takut atau ragu untuk berbicara dalam bahasa arab disepan kelas? Mengapa?

Informan : saya nggak merasa takut, soalnya anak laki-laki harus berani.

Peneliti : Apakah kamu pernah menggunakan bahasa arab di luar jam pelajaran ?

Informan : Nggak pernah, pake bahasa arabnya cuman pas jam pelajaran saja.

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1. Wawancara dengan Zainal Arifin (Kepala Sekolah)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 2. Wawancara dengan Ibnu Hanif Suprapto (Guru bahasa arab)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 3. Wawancara dengan Arkan Nabil Al-fathan (Siswa)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 4. Wawancara dengan Annisa syakilla Chan (Siswa)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 5. Wawancara dengan Nazwa Alya (Siswa)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 6. Guru sedang merancang metode pembelajaran

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 7. Guru sedang menerapkan *Direct Method*

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 8. Proses pembelajaran dikelas

Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 9. Praktek percakapan bahasa arab dikelas

Sumber : Dokumentasi pribadi

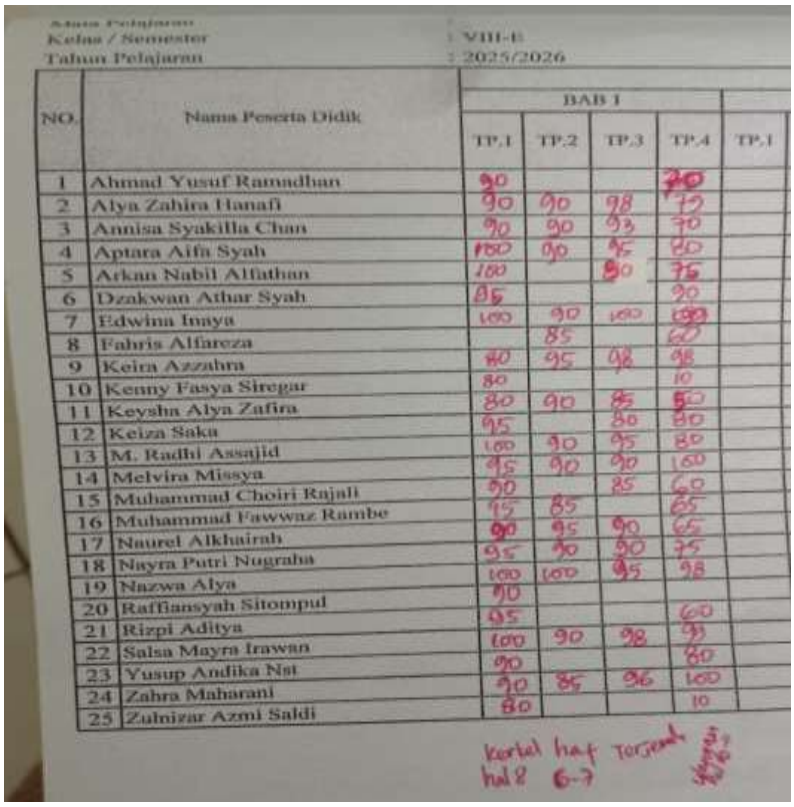

Kelas / Semester : VIII-E
Tahun Pelajaran : 2025/2026

NO.	Nama Peserta Didik	BAB I				
		TP.1	TP.2	TP.3	TP.4	TP.1
1	Ahmad Yusuf Ramadhan	90			70	
2	Alya Zahira Hanafi	90	90	98	72	
3	Annisa Syakilla Chan	90	90	93	70	
4	Aptara Aifa Syah	100	90	95	90	
5	Arkan Nabil Alfathan	100		80	75	
6	Dzakwan Athar Syah	85			90	
7	Edwina Inaya	100	90	100	100	
8	Fahris Alfareza		85		60	
9	Keira Azzahra	80	95	98	98	
10	Kenny Fasya Siregar	80			10	
11	Keysha Alya Zafira	80	90	85	50	
12	Keiza Saka	95		80	80	
13	M. Radhi Assajid	100	90	95	80	
14	Melvira Missya	95	90	90	100	
15	Muhammad Choiri Rajali	90		85	60	
16	Muhammad Fawwaz Rambe	75	85		65	
17	Naurel Alkhairah	90	95	90	65	
18	Nayra Putri Nugraha	95	90	90	75	
19	Nazwa Alya	100	100	95	98	
20	Raffiansyah Sitompul	90				
21	Rizpi Aditya	95			60	
22	Salsa Mayra Irawan	100	90	98	90	
23	Yusup Andika Nst	90			80	
24	Zahra Maharani	90	85	96	100	
25	Zulnizar Azmi Saldi	80			10	

Gambar 10. Hasil evaluasi pembelajaran siswa

Sumber : Data sekolah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Nur Halimah
Tempat/tanggal Lahir	: Sibanggor Tonga, 24 Agustus 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Sibanggor Tonga, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
Nomor HP	: 085359500020
Email	: nurhalimah96340@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah	: Alm. Amirhan
Nama Ibu	: Napsiah

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD	: SDN 174 Sibanggor Tonga
2. SMP	: MTs S Nurul Tauhid Sibanggor Julu
3. SMA	: MAS Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
4. Diploma 2 (D2)	: Program Studi Bahasa Arab, Mahad abu Uabidah Bin Al-Jarrah
5. Sarjana (S1)	: Program Studi Pendidikan Agama Islam, universitas Muhammadiyah Sumatera Utara